

**PENGARUH SIKAP KEDISIPLINAN DAN PENGGUNAAN
SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 1 SUMBERPUCUNG PADA MATA PELAJARAN IPS
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

Oleh :
Fajar Eko Pristianto
NIM. 14130008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

**PENGARUH SIKAP KEDISIPLINAN DAN PENGGUNAAN
SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 1 SUMBERPUCUNG PADA MATA PELAJARAN IPS
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Fajar Eko Pristianto

NIM. 14130008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH SIKAP KEDISIPLINAN DAN PENGGUNAAN
SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 1 SUMBERPUCUNG PADA MATA PELAJARAN IPS TAHUN
2019/2020

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

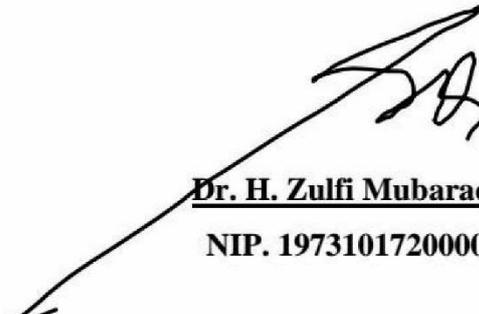
Fajar Eko Pristianto

NIM. 14130008

Telah Disetujui,

Pada Tanggal 17 September 2020

Oleh : Dosen Pembimbing



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

NIP. 197310172000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

**PENGARUH SIKAP KEDISIPLINAN DAN PENGGUNAAN
SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 1 SUMBERPUCUNG PADA MATA PELAJARAN IPS
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Fajar Eko Pristianto (14130008)

telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 29 September 2020 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP 19810719200801 2 008

Sekretaris Sidang

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP 19731017200003 1 001

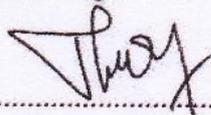
Pembimbing

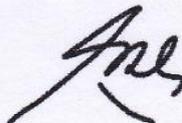
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP 19731017200003 1 001

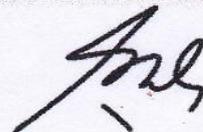
Penguji Utama

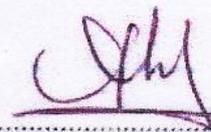
Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP 19731212200604 2 001

Tanda Tangan







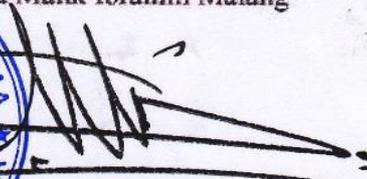


Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. H. Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

19650817 199803 1 003

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur yang teramat dalam,

Ku persembahkan karya ini teruntuk

Ayahanda tercinta H. Supriyono dan Ibunda tersayang Hj. Hari Sulistiyani

Restu kalianlah yang selalu menyertai setiap langkahku dalam menggapai kesuksesan

Panutanku Al-Mukarram KH. Zainul Arifin Arief yang selalu sudi mencurahkan ilmu serta fatwa-fatwanya selama berada di penjara suci.

Sahabat-sahabat seperjuanganku Muamar, Latif, Ibnu, Jimmy, dan Ulum

Yang telah memberikan warna dalam keseharian dan selalu sudi sebagai tempat curahan tangis dan tawa selama perantauan di kota dingin ini.

Teruntuk seseorang yang Spesial nan Istimewa

Mohon maaf jika ada sifatku yang kurang baik dan terima kasih sudah memberikan semangat dan motivasi ketika diriku susah, yang terakhir semoga kelak dapat membimbingmu dalam kebaikan dunia dan akhirat.

Teman-teman P.IPS angkatan 2014 “IPS●A”

Keluargaku Kontrakan Al-Yasini

Teman-teman PKL Yayasan MTs Walisongo

Teman-teman KKM 01 Pakisaji

Almamaterku tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

MOTTO

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ
إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ
لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.” (HR. Bukhari dan Muslim)



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fajar Eko Pristiano
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 17 September 2020

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fajar Eko Pristiano
Nim : 14130008
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan
Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII
SMPN 1 Sumberpucung Malang Tahun 2019/2020

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 19731017200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 17 September 2020

Yang membuat pernyataan,



[Handwritten Signature]
Fajar Eko Pristianto

NIM. 14130008

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Kedisiplinan Dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Pada Mata Pelajaran IPS Tahun 2019/2020” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Universitas ini, beserta seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Kedua Orang Tuaku Ayahanda H. Supriyono Dan Ibu Hj. Hari Sulistiani serta adik semata wayangku Iqbal Arrazaq Istiono yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara moril dan spiritual.

6. Sahabat-sahabat saya Faisal Amirudin, Muhammad Kadarusman, Moch. Nasrudin dan Amrul Latif yang senantiasa memberikan nasihat dan semangat serta doa.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2014 yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu-satu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun semua pihak.

Malang, 17 September 2020

Fajar Eko Pristianto

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	sh	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	th	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيُّ = ay

أُو = û

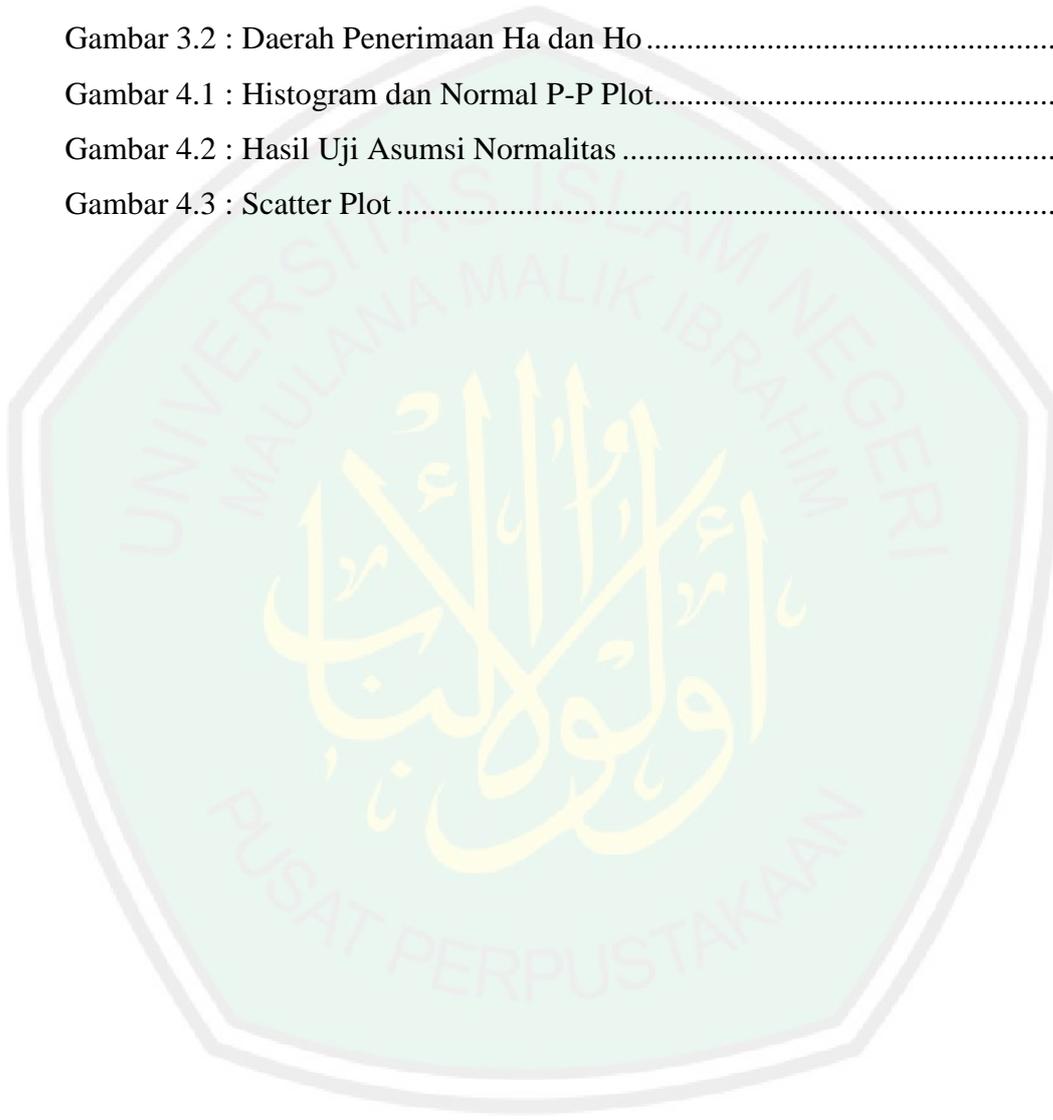
إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 3.1 : Daftar populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberpucung Malang.....	50
Tabel 3.2 : Tabel Data dan Sumber data	55
Tabel 3.3 : Instrumen Penelitian	57
Tabel 3.4 : Kriteria Validitas Data Menurut Arikunto.....	59
Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kedisiplinan	60
Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i>	61
Tabel 3.7 : Kriteria Reliabilitas.....	62
Tabel 3.8 : Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kedisiplinan (X1).....	72
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i> (X2)	73
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Item-item Variabel Sikap Kedisiplinan (X1)	74
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Item-item Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i> (X2)	75
Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.6 : Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas	78
Tabel 4.7 : Hasil Uji Glejser	80
Tabel 4.8 : Hasil Uji Linieritas.....	81
Tabel 4.9 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 4.10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	83
Tabel 4.11 : Hasil Uji Simultan (Uji F)	84
Tabel 4.12 : Hasil Uji Parsial (Uji T).....	85
Tabel 4.13 : Variabel Dominan.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan <i>Smartphone Terhadap</i> Prestasi Belajar Siswa	48
Gambar 3.1 : Daerah Peolakan H_a dan H_o	68
Gambar 3.2 : Daerah Penerimaan H_a dan H_o	69
Gambar 4.1 : Histogram dan Normal P-P Plot.....	77
Gambar 4.2 : Hasil Uji Asumsi Normalitas	77
Gambar 4.3 : Scatter Plot	79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Angket Penelitian
- Lampiran II : Data Mentah Hasil Angket Penelitian
- Lampiran III : Data Nilai UAS Siswa Kelas VIII SMPN I Sumberpucung
- Lampiran IV : Data SPSS Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran V : Data SPSS Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran VI : Data SPSS Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran VII : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII : Surat Penelitian
- Lampiran IX : Bukti Konsultasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGANTAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kegunaan	5
F. Hipotesis Penelitian	6
G. Ruang Lingkup Penelitian	7
H. Originalitas Penelitian.....	7
I. Definisi Operasional	10
J. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Sikap Kedisiplinan	13
1. Pengertian Sikap Kedisiplinan	13

2. Sikap Kedisiplinan dalam Prespektif Islam	15
3. Tujuan Sikap Kedisiplinan	16
4. Faktor Yang Mmpengaruhi Sikap Kedisiplinan	19
5. Fungsi Sikap Kedisiplinan	21
6. Macam-Macam Dispilin.....	22
7. Indikator Sikap Kedisiplinan.....	26
8. Pengaruh Sikap Kedisiplinan Terhadap Prestasi Bealajar	27
B. Penggunaan <i>Smartphone</i>	29
1. Pengertian <i>Smartphone</i>	29
2. <i>Smartphone</i> dalam Pandangan Islam	30
3. Manfaat <i>Smartphone</i>	32
4. Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i>	33
4. Indikator Penggunaan <i>Smartphone</i>	36
5. Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Prestasi Belajar.....	37
C. Prestasi Belajar	39
1. Pengertian Prestasi Belajar	39
2. Faktor-Faktor Yang Mmpengaruhi Prestasi Belajar	39
3. Macam-Macam Tes Prestasi Belajar	43
D. Ilmu Pengetahuan Sosial	44
E. Pempengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Prestasi Belajar	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi Penelitian	50
2. Sampel Penelitian	50
3. Variabel Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Teknik Observasi	52
2. Teknik Dokumentasi	53
3. Teknik Angket/ Kuisisioner	54

E. Data Dan Sumber Data.....	54
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data	58
H. Uji Validitas Dan Realibilitas.....	58
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas	62
I. Analisis Data	63
1. Analisis Statistik Deskriptif	64
2. Asumsi Klasik	64
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
4. Uji Hipotesis.....	67
5. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)	70
J. Prosedur Penelitian.....	70
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	72
B. Pengujian Hipotesis.....	72
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	74
3. Asumsi Klasik	76
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Sikap Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar	87
B. Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Prestasi Belajar	88
C. Pengaruh Sikap Kedisiplinan Siswa dan Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Prestasi Belajar	90
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95

ABSTRAK

Pristianto, Fajar Eko. 2020. *Pengaruh Sikap Kedisiplinan Dan Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Pada Mata Pelajaran IPS Tahun 2019/2020*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. H. Zulfi Mubaraq, M,Ag

Kedisiplinan merupakan salah satu syarat utama yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi yang baik. Perkembangan zaman yang tidak dapat dihindari memberikan banyak pengaruh besar terhadap stabilitas pembelajaran, pengaruh teknologi khususnya, memberikan banyak perubahan terhadap siswa. Melalui *smartphone* apapun dapat diakses oleh siswa, mulai dari materi belajar, *game*, *chatting* dan lain sebagainya. Ditambah lagi dengan adanya *youtube* dapat memberikan banyak pengetahuan baru yang tidak dapat siswa pelajari secara langsung dari sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Malang, (2) mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Malang, (3) mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa di kelas VII SMPN 1 Sumberpucung Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang menggunakan pengaruh satu atau dua variabel dengan satu variabel yang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner yang dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan dan Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Malang, (2) adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan *Smartphone* dan Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Malang, (3) adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan dan penggunaan *Smartphone* secara bersama sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Malang.

Kata Kunci: Pengaruh, Disiplin, *Smartphone*, Prestasi

ABSTRACT

Pristianto, Fajar Eko. 2020. *The Influence of Disciplinary Attitude and The Use of Smartphone on Student Achievement of eighth grade SMPN 1 Sumberpucung in Social Education Subjects on 2019/2020*. Essay. Department of Sosial Sciense Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor : Dr. H. Zulfi Mubaraq, M,Ag

Discipline is one of primary requirement which student must have in the process of learning for great achievement. In the development era which not be avoided has given many big influences for stability, its special technology gives many influences for student. Through smartphone, anything can be accessed by student, starting from material for learning, game, chatting and the other. Plus the existence of YouTube for providing new knowledge which student cannot get in the school.

The purpose of this research is (1) to understand the impact of discipline for student achievement in the 8th grade of SMPN 1 Sumberpucung, Malang, (2) to understand the impact of smartphone for student achievement in the 8th grade of SMPN 1 Sumberpucung, Malang, (3) to understand the impact of discipline and smartphone for student achievement in the 8th grade of SMPN 1 Sumberpucung, Malang.

On obtaining the object above, we used approach of quantitative research by corelation research, that is using the effect of one or two variables on other variable. The data accumulation technique we used in this research is using questionnaire which is handed out to the respondents who become rsearch sample.

The result of the research is, (1) being positive significant effect toward discipline and academic achievement for student of grade 8th SMPN 1 Sumberpucung Malang, (2) being positive significant effect toward the use of smartphone and academic achievement for student of grade 8th SMPN 1 Sumberpucung Malang, (3) being positive significant effect toward discipline and the use of smartphone together with academic achievement for student of grade 8th SMPN 1 Sumberpucung Malang,

Key word: Effect, discipline, smartphone, achievement.

المستخلص

فرستينطا، فجر إيكو، 2020، تأثير التأديبية واستخدام الهواتف على تحصيل الطلاب الطلاب في الفصل الثامن للمدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير فوجونج مالانج في دراسة العلوم الاجتماعية في السنة 2020/2019، بحث العلمي، قسم تعليم العلوم التربية الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف : الدكتور زلفي مبارك، الماجستير

كلمة الرئيسية : تأثير، انضباط، هواتف، إنجاز

يعد الانضباط أحد المتطلبات الرئيسية التي يجب أن يتمتع الطلاب في التعليم لتحقيق إنجازات جيدة. وتطوير الأوقات التي تؤثر كبيرة حتمًا على استقرار التعليم ، وتأثير التكنولوجيا على وجه الخصوص ، تعطي العديد من التغييرات للطلاب. من خلال أي هاتف ذكي ، يمكن للطلاب الوصول إليه ، بدءًا من المواد التعليمية والألعاب والدراسة وما أشبه ذلك. ووجود يوتوب يمكن أن يوفر الكثير من المعرفة الجديدة التي لا يمكن للطلاب تعلمها مباشرة من المدرسة.

كان البحث من هذه الدراسة هو (1) تحديد تأثير الانضباط على تحصيل الطلاب في الفصل الثامن للمدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير فوجونج مالانج، (2) لتحديد تأثير الهواتف الذكية على التحصيل التعليمي لطلاب الصف الثامن من المدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير فوجونج مالانج ، (3) لتعريف تأثير الانضباط والهواتف الذكية على تحصيل الطلاب في الفصل الثامن للمدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير فوجونج مالانج

وللأهداف المذكورة، يتم استخدام نهج البحث الكمي مع نوع بحث الارتباط ، أي البحث الذي يستخدم تأثير متغير أو متغيرين مع متغير آخر. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي استخدام استبيان أو استبيان تم توزيعه على المستجيبين الذين أصبحوا عينة البحث. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد. يستخدم هذا التحليل لأن الدراسة تستخدم متغيرين مستقلين ومتغير تابع واحد.

نتائج البحث يدل على (1) كان تأثير إيجابي كبير على الانضباط وتوقعات التعلم لطلاب الفصل الثامن المدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير فوجونج مالانج، (2) وتأثير إيجابي كبير على استخدام الهواتف الذكية وادعاءات تعلم الطلاب للفصل الثامن في المدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير فوجونج مالانج، (3) وتأثير إيجابي كبير على الانضباط واستخدام الهواتف الذكية معًا على ذريعة التعلم لطلاب الصف الثامن في المدرسة الثناوية الحكومية 1 سومبير فوجونج مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang mana dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salahsatu sector terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Pengertian pendidikan sendiri menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Dalam dunia belajar dan pendidikan kedisiplinan merupakan suatu yang diutamakan karena kedisiplinan berhubungan erat dengan sikap belajar siswa dan cara-cara belajarnya dalam sekolah. Disiplin belajar dilakukan agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat, karena dengan disiplin akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, keteraturan dalam kehidupan. Dengan adanya disiplin dalam belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. ¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm 17-18

Pada umumnya setiap lembaga sekolah, tentunya memiliki berbagai macam perilaku siswa, baik perilaku disiplin yang ditunjukkan dengan mentaati peraturan tata tertib, maupun perilaku yang melanggar tata tertib. Seperti halnya siswa yang mempunyai prestasi di bidang akademik, mempunyai kecenderungan untuk mentaati berbagai peraturan sekolah serta sangat jarang sekali melanggar peraturan sekolah, namun sebaliknya siswa yang memiliki tingkat prestasi yang rendah mereka cenderung melanggar peraturan di sekolah.

Menerapkan sikap disiplin sangatlah tidak mudah bagi seorang pelajar saat ini, banyak dari siswa melanggarnya, akan tetapi dalam hal ini peran guru yang sabar dan tekun dalam mendidik siswa sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, sebagai guru yang menjadi contoh untuk para siswanya tentunya guru juga harus mempunyai sikap disiplin. Jika guru mencontohkan sikap kedisiplinan maka hal tersebut akan memotivasi siswa untuk mentaati peraturan yang ada di sekolah. Seiring berjalannya waktu siswa akan mengetahui betapa pentingnya sikap disiplin itu diterapkan dan ditanamkan.

Sikap disiplin siswa sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.² Selain disiplin dalam belajar, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Salah

² Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 138

satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi ialah Penggunaan *Smartphone*. Seiring dengan perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini membuat manusia bagaikan tak terpisahkan oleh jarak dan waktu.

Dalam dunia pendidikan, kemajuan teknologi seperti ini cukup membantu karena dengan adanya fasilitas media sosial atau hanya sekedar fasilitas browser yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat. Meskipun demikian, banyak dari kalangan civitas akademika memandang bahwa *Smartphone* banyak membawa dampak negative, seperti timbul sikap apatis terhadap lingkungan, menghilangkan konsentrasi didalam kelas, pemakaian gadget dianggap berperilaku hedonis, dan lebih parah lagi pengguna *Smartphone* dianggap lebih mengakses info yang bersifat {hormonal} yang dapat menghambat proses belajar dan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut; Bullen dalam Hamzah dan Nina mengungkapkan bahwa selain manfaat internet juga memberikan dampak negative, seperti kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau sikap sosial.³

Tinggi atau rendahnya hasil/prestasi belajar menjadi sangat penting karena dengan perolehan hasil belajar yang rendah, disebabkan oleh pengetahuan yang rendah atau kurangnya kesungguhan belajar. Berarti hal ini akan menyebabkan terbentuknya manusia sosial yang bermutu rendah. Hal ini akan merugikan calon tenaga kerja indonesia yang berasal dari kalangan terpelajar. Oleh karena itu mereka didorong untuk belajar dan mempunyai

³ Hamzah B Uno dan Nina. *Teknologi Komunikasi & informasi pembelajaran (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2010) hlm. 11*

dibidang – bidang keterampilan sebagai bekal hidup. Prestasi belajar siswa ditentukan oleh siswa itu sendiri dengan dipengaruhi faktor lingkungannya. Siswa atau murid sebagai pelajar merupakan subjek yang terlibat dalam proses belajar. Karena setiap individu memiliki keunikan sehingga dalam proses belajarnya pun terdapat keunikan pula. Ada murid yang cepat dalam belajar, ada yang lambat, ada yang kreatif, semua itu terjadi karena keunikan individu masing-masing. Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan disiplin terhadap prestasi belajar siswa dengan judul **Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Pada Mata Pelajaran IPS Tahun 2019/2020.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut ini :

1. Apakah terdapat pengaruh antara sikap kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung?
2. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung?
3. Apakah terdapat pengaruh antara sikap kedisiplinan dan Penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menjelaskan pengaruh sikap kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, agar mendapat gambaran dari peran sikap kedisiplinan untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi pembaca, dengan adanya penulisan ini, diharapkan mendapat pengetahuan baru dari hasil penelitian.
3. Bagi para siswa, agar lebih taat lagi dalam melakukan hal kebaikan mematuhi peraturan.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat dan bagi pengembangan sikap kedisiplinan.

E. Kegunaan (Urgensi)

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis kegunaan dari hasil penelitian ini adalah diperolehnya kajian pustaka tentang peran tata tertib sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Sumberpucung. Serta dapat digunakan sebagai referensi

bagi yang akan melakukan sejenis. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan dalam melaksanakan tata tertib sebagai sarana meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa di sekolah.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kesempatan bagi peneliti untuk ikut menyumbangkan pemikiran atau wacana baru dalam dunia pendidikan terutama bagi lembaga yang bersangkutan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴ Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sikap kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Sumberpucung

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan sikap kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Sumberpucung

⁴ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian*, UIN Press, Malang, 2008, hlm 20

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Sumberpucung

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Sumberpucung

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan sikap kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Sumberpucung

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan sikap kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Sumberpucung

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian merupakan batasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk membatasi dan memfokuskan objek penelitian. Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah, peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai sikap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Sumberpucung, dengan melihat sikap kedisiplinan belajar siswa maka peneliti akan menghubungkan dengan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

H. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian bertujuan untuk memberikan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh

peneliti sebelumnya. Bidang kajian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh sikap kedisiplinan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Rizka Oktafia Wulandari pada tahun 2017 yang berjudul “*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kapanjen*” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kapanjen yang ditunjukkan dengan nilai 0,063. Selanjutnya ada pengaruh positif signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kapanjen yang ditunjukkan dengan nilai 0,085.⁵

Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Lubatul Afyah pada tahun 2007 yang berjudul “*Hubungan Motivasi Kompetisi Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang*” dengan hasil penelitian terdapat hubungan signifikan antara motivasi kompetisi dengan prestasi belajar, selanjutnya disiplin belajar juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.⁶

Penelitian terdahulu ketiga yang dilakukan oleh Dyah Latifatul A’limah tahun 2020 yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa*

⁵ Rizka Oktafia Wulandari, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kapanjen*. (Malang : Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

⁶ Lubatul Afyah, *Hubungan Motivasi Kompetisi dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang*. (Malang : Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2007)

Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan *smartphone* sebagai media belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo.⁷

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Judul penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen. (Oleh : Rizka Oktafia Wulandari, 2017)	Disiplin sebagai salah satu <i>independent variable</i> dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Pengaruh pergaulan teman sebaya merupakan fokus penelitian setelah disiplin belajar, dan hasil belajar menjadi <i>dependent variable</i>	Disiplin belajar sebagai <i>independent variable</i> , objek penelitian dilakukan pada siswa SMP dan pada mata pelajaran IPS
2.	Hubungan Motivasi Kompetisi Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang (Oleh : Lubatul Afyah, 2007)	Disiplin sebagai salah satu <i>independent variable</i> , prestasi belajar sebagai <i>dependent variable</i> dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Motivasi kompetisi merupakan fokus penelitian setelah disiplin belajar	Disiplin belajar sebagai <i>independent variable</i> , prestasi belajar sebagai <i>dependent variabel</i> , objek penelitian dilakukan pada siswa SMP dan pada mata pelajaran IPS

⁷ Dyah Latifatul A'limah, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020. (Ponorogo : Skripsi IAIN Ponorogo, 2020)

No	Judul penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
3.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan <i>Smartphone</i> Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 (Oleh : Dyah Latifatul A'limah, 2020)	Penggunaan <i>Smartphone</i> sebagai <i>independent variable</i> , Prestasi belajar sebagai <i>dependent variable</i> dan menggunakan regresi linier berganda.	Lingkungan Keluarga sebagai <i>independent variable</i>	Penggunaan <i>Smartphone</i> sebagai <i>independent variable</i> , Prestasi belajar sebagai <i>dependent variable</i> , objek penelitian dilakukan pada siswa SMP.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan definisi atau istilah-istilah dan batas-batasnya.

1. Sikap Kedisiplinan

Disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib. Kedisiplinan siswa sebagai suatu sikap tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

2. Penggunaan *Smartphone*

Telepon cerdas (*Smartphone*) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, telepon cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) dan lainnya.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan dan pemahaman ilmu pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dan diinterpretasikan dalam angka atau huruf yang diberikan seorang guru kepada seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial siswa, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia dalam masyarakat itu banyak sekali aspeknya seperti aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, aspek hubungan sosial, dan sebagainya.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi sebab mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang hasil penelitian terdahulu dan teori-teori dari para ahli sebagai penguat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yakni pergaulan teman sebaya, dan disiplin siswa sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS kelas VIII.

BAB III : Dalam metode penelitian ini memuat cara-cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain : lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV : Berisi tentang deskripsi lokasi penelitian dan penyajian hasil penelitian.

BAB V : Berisi tentang pembahasan hasil temuan-temuan penelitian.

BAB VI : Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sikap Kedisiplinan

1. Pengertian Sikap Kedisiplinan

Menurut Djamarah (2008) “Disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib”.⁸ Hal ini sejalan dengan penjelasan Arikunto (2001) “bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk peraturan. Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Disiplin yaitu menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya”.⁹

Selanjutnya Imron menjelaskan bahwa kedisiplinan siswa sebagai suatu sikap tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.¹⁰ Berdasarkan teori tersebut, dapat diartikan bahwa disiplin merupakan sikap siswa yang menaati tata tertib sekolah serta tidak melanggar peraturan-peraturan di sekolah.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm 17

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hlm 114

¹⁰ Imron A, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm 173

Siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar disekolah. Sikap disiplin perlu ditimbulkan pada diri siswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut Djamarah unsur-unsur yang berkaitan dengan disiplin belajar di kelas antara lain:¹¹

- a) Masuk kelas tepat waktu
- b) Memperhatikan penjelasan guru
- c) Menghubungkan pelajaran yang sudah diterima dengan bahan yang sudah dipelajari
- d) Mencatat hal-hal yang dianggap penting
- e) Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
- f) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
- g) Mempergunakan waktu istirahat sebaik-baiknya
- h) Membentuk kelompok belajar
- i) Memanfaatkan perpustakaan sekolah

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 2002

2. Sikap Kedisiplinan Dalam Prespektif Islam

Disiplin merupakan suatu hal yang mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya bahkan alam sekitarnya.

Dalam AL-Qur'an diterangkan tentang disiplin pada Surat An-Nisa' ayat 103, yang berbunyi:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
 اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا
 مَوْفُوتًا وَفُعُودًا

Artinya:

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”(QS. An-Nisa' : 103)¹²

Dalam ayat pada Surat An-Nisa' 103 tersebut telah jelas bahwa masalah disiplin baik mengenai waktu shalat maupun dalam hal yang lainnya sangat penting bagi kita, oleh karena itu sebagai seorang yang beriman kita harus mengenalkan amanat dari surat tersebut yaitu selalu disiplin dalam shalat dan selalu menerapkan sikap hidup yang disiplin dalam setiap sendi kehidupan, karena dengan disiplin kita akan selalu bisa

¹² Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Mahkota Surabaya, 1990, hlm 138

menuntaskan tugas-tugas kehidupan dan mendapatkan kebahagiaan serta yang paling penting adalah memperoleh kepercayaan dari orang lain.

Didalam Surat Al-Ashr ayat 1-3 juga diterangkan tentang disiplin.

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya:

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al ‘Ashr: 1-3).¹³

Surat ini menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang merugi. Surat tersebut telah jelas menunjukkan kepada kita bahwa Allah telah memerintah kepada hamba-Nya untuk selalu hidup disiplin. Karena dengan disiplin kita dapat hidup teratur, sedangkan bila hidup kita tidak disiplin berarti kita tidak bisa hidup teratur dan hidup kita akan hancur berantakan.

3. Tujuan Sikap Kedisiplinan

Pada kenyataannya manusia diciptakan untuk hidup dalam lingkungan tertentu dan terbatas, betapa pun luasnya lingkungan itu. Hal ini karena manusia hidup secara berkelompok, dimana setiap anggota kelompok bisa saja memiliki kepentingan dan kebutuhan yang berbeda.

¹³ *Ibid*, hlm 1099

Sehingga seluruh anggota kelompok harus melakukan penyesuaian diri guna menghormati kebutuhan manusia lainnya dan memudahkan penyesuaian diri tersebut dibutuhkan suatu pembatasan terhadap sikap dan tingkah laku seorang manusia agar berjalan tanpa saling merugikan manusia lainnya. Pembatasan pada diri individu tersebut diwujudkan dalam bentuk peraturan dan tata tertib.

Peraturan dan tata tertib tersebut tentu tidak akan bermanfaat tanpa diiringi disiplin setiap orang yang terikat dalam peraturan atau tata tertib tersebut. Ciri-ciri seseorang disiplin ialah melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta dikerjakan dengan:

- a) Penuh kesadaran
- b) Ketekunan
- c) Tanpa paksaan dari siapapun atau ikhlas.

Berdasarkan hal tersebut, berarti seseorang yang hanya mematuhi tata tertib tanpa adanya kesadaran, ketekunan dan ikhlas belum dapat dikatakan disiplin. Durkheim menyatakan bahwa, disiplin memiliki tujuan ganda yaitu:¹⁴

- a. Mengembangkan suatu keteraturan tertentu dalam tindak-tanduk manusia dan memberinya suatu sasaran tertentu yang sekaligus juga membatasi cakrawalanya.
- b. Mengembangkan sikap yang lebih mengutamakan hal-hal yang merupakan kebiasaan dan juga membatasinya.

¹⁴ Lukas Ginting, *Pendidikan Moral*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000, hlm 35

- c. Mengatur dan memaksa.
- d. Menjawab segala sesuatu yang selalu terulang dan bertahan lama dalam hubungan manusia.

Timbulnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada seseorang tidak dapat tumbuh apa adanya intervensi dari pendidik, dan itupun dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanam oleh orang tua dan orang dewasa didalam lingkungan keluarga ini akan merupakan modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan di lingkungan sekolah.

Dilembaga pendidikan pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa biasanya ditulis dan diundangkan, disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggarannya. Dengan demikian bila dibandingkan dengan penegakan disiplin pada lingkungan keluarga dengan lembaga pendidikan, maka penegakan sikap kedisiplinan dilembaga pendidikan lebih keras dan kaku.

Menurut Charles Schaefer tujuan disiplin ada dua macam yaitu:¹⁵

- a. Tujuan jangka pendek adalah membuat anak-anak anda terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.

¹⁵ Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Angkasa, Bandung, 1985, hlm 98

- b. Tujuan jangka panjang, perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (Self Control and Self Direction) yaitu dalam hal mana anak dapat mengarahkan diri sendiri, tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kedisiplinan

Disiplin belajar tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Meichati (1993) menyebutkan bahwa “Faktor- faktor yang mempengaruhi disiplin dibagi menjadi empat, yaitu : faktor fisiologis, faktor perorangan, faktor sosial dan faktor lingkungan”¹⁶

a. Faktor fisiologis

Masalah kesehatan dapat mempengaruhi sikap. Keadaan panca indera yang sehat, tubuh yang sehat, makan yang cukup memungkinkan siswa belajar dengan tenang. Kesehatan pendidik dan anak didik akan membantu terlaksananya ketertiban dan suasana belajar yang tenang di dalam kelas, yang pada gilirannya meningkatkan hasil yang dicapai.

¹⁶ Bambang Sumantri, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. Media Prestasi Vol.. VI No. 3 Edisi Desember 2010.* Diakses pada 01 Oktober 2017

b. Faktor Perorangan

Tidak tertutup kemungkinan adanya tingkah laku siswa yang kurang baik di dalam kelas. Sifat perorangan, seperti egois, sering menentang, acuh tak acuh, sering mengganggu orang lain dan sebagainya semua perlu mendapat perhatian. Kalau hal demikian dibiarkan akan mengakibatkan suasana belajar yang tidak kondusif dan tidak tertib, sehingga akan mengganggu hasil belajar yang dicapainya.

c. Faktor Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat akan timbul pengaruh sosial dalam sikap seseorang. Pengaruh-pengaruh tersebut antara lain : ingin bebas bertindak, ingin terpandang, tergolong dalam kelompok atau melakukan diri dan lain sebagainya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Keinginan bebas bertindak : sifat umum pada para siswa muda untuk meniadakan pengawasan atas dirinya dari orang-orang dewasa, sehingga cara-cara menentang, melanggar peraturan merupakan tindakan terbebas. Tetapi peraturan yang dibuat sendiri akan lebih dihargai dan ditaati. Kesibukan-kesibukan merupakan alternatif untuk menyalurkan kebebasan untuk bertindak.
- b. Keinginan melakukan diri : ingin merasa aman dalam kelompoknya, kasih sayang, dihargai dan sebagainya.

Bahayanya apabila kelompoknya adalah pendorong untuk berbuat sesuatu yang terlalu berani, melanggar suatu ketertiban dan dipandang sebagai cara untuk memperoleh pengakuan tersebut.

- c. Keinginan terpancang menjadi pusat perhatian. Walaupun sikap ini ditujukan pada faktor sosial pelaksanaannya dapat bersifat antisosial bila tidak dikendalikan.

5. Fungsi Sikap Kedisiplinan

Menurut Singgih D.Gunarsah disiplin perlu dalam pendidikan anak supaya dengan mudah anak dapat:¹⁷

- a. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara hak milik orang lain.
- b. Mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
- c. Mengerti tingkah laku yang baik dan buruk.
- d. Belajar mengendalikan kewajiban dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam hukum.
- e. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.

Kedisiplinan yang tinggi adalah kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan yang berlaku dengan tanpa adanya suatu paksaan atau intimidasi dari pihak-pihak lain. Jadi rasa

¹⁷ Ny. Singgih D. Gunarsih, *Psikologi Untuk Membimbing*, Gunung Mulia, Jakarta, 1993, hlm 137

disiplin tersebut timbul dari sebuah kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan-larangan yang berlaku. Disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan didalam hati sehingga pada akhirnya disiplin itu akan tumbuh dan berkembang dari hati sanubari secara sendirinya.

Fungsi pokok disiplin adalah melatih insan manusia untuk bisa menerima pengekangan dan membentuk, mengarahkan energi kedalam jalur yang benar dan bisa diterima secara sosial dan dengandisiplin maka siswa akan merasa aman dan tidak tersiksa oleh peraturan-peraturan yang ada, karena siswa sudah mengetahui mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan.

6. Macam-Macam Disiplin

Ada beberapa macam disiplin yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya disekolah sesuai pendapat Slameto yang menyatakan bahwa perilaku disiplin seolah dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:¹⁸

- a. Disiplin siswa dalam bentuk masuk sekolah
- b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
- c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah
- d. Disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1992, hlm 62

Agar lebih jelas berikut akan diberikan sedikit uraian mengenai macam-macam disiplin sekolah.

a. Disiplin Siswa dalam bentuk masuk sekolah

Yang dimaksud siswa dalam bentuk masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu yang sering datang terlambat, tidak masuk sekolah, banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki sikap disiplin sekolah yang baik.

Crow and crow mengemukakan “Perilaku pelanggaran disiplin yang biasa terjadi adalah terlambat, melalaikan tugas, membolos, berisik dikelas, saling berkirim surat saat pelajaran, membatah perintah, arah, merusak benda-benda, berkelahi, tidak sopan, dan bertindak asusila.” Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa perilaku pelanggaran disiplin disekolah disebabkan kurangnya pembentukan sikap disiplin siswa dalam masuk sekolah menuntut adanya ketepatan waktu, keaktifan dan ketaatan siswa dalam masuk sekolah serta kepatuhan dalam menjalankannya sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan.

b. Disiplin Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian dalam belajar yang dilakukan didalam maupun diluar jam pelajaran sekolah. Tujuan dalam pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang disampaikan disekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Crow and Crow yang mengatakan “ agar siswa berhasil dalam belajarnya perllah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup pengerjaan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Dari pendapat diatas dapat dikatan bahwa mengerjakan tugas dapat berupa meengerjakan ulang atau ujian yang diberikan oleh guru, membuat dan mengerjakan latihan yang ada dalam buku pegangan. Apabila siswa dapat mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan baik berarti mereka telah mengerti dan memahami materi pelajaran yang dipelajarinya. Jadi yang dimaksud disiplin siswa dalam mengerjakan tugas ialah disiplin yang mencakup keteraturan mengerjakan tugas, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan sekaligus mengerti sera memahami materi yang dipelajari.

c. Disiplin Siswa dalam Mengikuti pelajaran di Sekolah

Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah menuntut adanya keaktifan,

keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar. Slameto mengemukakan “agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dalam melaksanakan dengan teratur dan disiplin”.

Sesuai dengan pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa untuk mencapai prestasi yang baik, siswa perlu memiliki jadwal (rencana) tertentu untuk kegiatan belajarnya dan melaksanakan rencana tersebut dengan teratur pula. Seorang siswa hendaknya mengetahui apa-apa yang harus dipersiapkan dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan guru dengan baik.

Dari uraian diatas yang dimaksud dengan disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran ini mencakup kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dalam mengikuti pelajaran dengan mencatat hal-hal yang kurang jelas sehingga siswa yang bersangkutan benar-benar mengerti dan memahami mata pelajaran tersebut.

d. Disiplin Siswa dalam menjalankan Tata tertib di Sekolah.

Kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan “Tata tertib ialah peraturan-peraturan yang harus diurut atau dilakukan, disiplin”. Berdasarkan pengertian tersebut tata tertib di sekolah merupakan peraturan yang mengikat semua personal yang ada di suatu sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Tata tertib di sekolah dimaksudkan pula sebagai pendukung

dalam usaha pembentukan disiplin belajar bagi siswa. Setiap siswa yang ada di sekolah wajib mentaati tata tertib sekolah yang telah ditentukan. Siswa dituntut untuk menjalankan peraturan tersebut agar mereka terbiasa berdisiplin, sehingga semua tindakannya senantiasa taat dan sesuai dengan peraturan tata tertib sekolah.

7. Indikator Sikap Kedisiplinan

Berdasarkan macam-macam disiplin tersebut, maka dapat diambil empat indikator sikap kedisiplinan sebagai berikut :

a. Disiplin Siswa dalam bentuk masuk sekolah

Yang dimaksud siswa dalam bentuk masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos.

b. Disiplin Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas ialah disiplin yang mencakup keteraturan mengerjakan tugas, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan sekaligus mengerti serta memahami materi yang dipelajari.

c. Disiplin Siswa dalam Mengikuti pelajaran di Sekolah

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran ini mencakup kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dalam mengikuti pelajaran dengan mencatat hal-hal yang kurang jelas

sehingga siswa yang bersangkutan benar-benar mengerti dan memahami mata pelajaran tersebut.

d. Disiplin Siswa dalam menjalankan Tata tertib di Sekolah.

Disiplin siswa dalam menjalankan Tata Tertib di Sekolah berarti siswa mentaati tata tertib sekolah yang telah ditentukan. Siswa dituntut untuk menjalankan peraturan tersebut agar mereka terbiasa berdisiplin, sehingga semua tindakannya senantiasa taat dan sesuai dengan peraturan tata tertib sekolah.

e. Disiplin Siswa diluar lingkungan sekolah.

Disiplin siswa yang dilakukan di luar sekolah merupakan bentuk disiplin yang ditanamkan pada diri siswa. Dalam hal ini dapat dicerminkan dengan disiplin seperti belajar jika ada waktu luang, membantu orang tua dan lain sebagainya.

8. Pengaruh Sikap Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Djamarah, “Disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib”.¹⁹ Disiplin belajar dilakukan agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat, karena dengan disiplin akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, keteraturan dalam kehidupan. Dengan adanya disiplin dalam

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm 17

belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiaikan waktu berlalu dalam kehampaan.²⁰

Menurut Tu'u, disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup bersekolah serta dapat beradaptasi.²¹ Sikap disiplin siswa sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.²²

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Rizka Oktafia Wulandari pada tahun 2017 yang berjudul "*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen*" menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori-teori tersebut, maka diduga ada pengaruh positif antara sikap disiplin terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi sikap disiplin siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm 17-18

²¹ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo, Jakarta, 2004. Hlm 32

²² Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 138

B. Penggunaan *Smartphone*

1. Pengertian *Smartphone*

Teknologi seluler merupakan gabungan dari beberapa penemuan teknologi-teknologi sebelumnya, antara lain dari penemuan telepon dari Alexander Graham Bell pada tahun 1876, sedangkan radio oleh Nikolal Tesla (1880) yang kemudian pada tahun 1894 secara formal dikenalkan oleh orang Italia bernama Guglielma Maconi.²³

Kata *Smartphone* didefinisikan dalam kamus *Oxford American* sebagai ponsel yang menggabungkan PDA (*Personal Digital Assistant*). Dalam perkembangan awal, seseorang hanya mengenal adanya handphone dan PDA (*Personal Digital Assistant*). *Handphone* pada umumnya digunakan untuk melakukan komunikasi seperti telepon, sedangkan PDA digunakan sebagai asisten pribadi dan *organizer*. Dengan PDA seseorang bisa menyimpan data *contact*, sampai sinkronisasi antara komputer dan PDA.²⁴

Perkembangan selanjutnya PDA mendapatkan kemampuan lain yaitu fitur koneksi *wireless* sehingga mampu menerima maupun mengirim *email*, pada saat yang bersamaan juga *handphone* mendapatkan penambahan fitur yakni kemampuan untuk mengirim pesan. Pada akhirnya PDA menambahkan fungsi *handphone* pada *device*-nya, begitupun juga *handphone* diberikan fitur PDA (yang lebih banyak) didalamnya, sehingga hasilnya adalah sebuah *Smartphone*.²⁵

²³ Dariyanto, *Teknik Handphone*, CV Yrma Wdya, Bandung, Bandung 2015, hlm 2.

²⁴ Daniel Hartono, dkk, *Menggunakan Smartphone/PDA Lebih Optimal*, Informatika, Bandung, 2008, hlm 2.

²⁵ *Ibid*, hlm 3.

Smartphone (telepon pintar) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dengan fungsi yang menyerupai komputer. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar yang mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, telepon pintar hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surat elektrik (e-mail), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik dan penyambung VGA (*Vide Graphics Array*).²⁶

2. *Smartphone* dalam Pandangan Islam

Di era modern seperti ini perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadikan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Dibekali akal dan fikiran, manusia mampu menciptakan berbagai produk yang mampu menyokong kehidupan modern saat ini. Maka sungguh benar firman Allah SWT dalam sebuah firmanNya.²⁷

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَتْ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu Berfirman kepada Para Malaikat "Sesungguhnya-Nya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman:*

²⁶ *Ibid*, hlm 3.

²⁷ Aplikasi Qur'an InWord Indonesia Setup Modified 2019

“Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah:30)

Akan tampak, bahwa meskipun malaikat-malaikat itu suci dan bersih, dan dianugerahi kekuasaan dari Allah SWT, namun mereka hanya menduduki satu segi saja dalam alam ini. Kita boleh membayangkan mereka tanpa nafsu atau perasaan yang akan melahirkan rasa cinta kasih. Kalaupun manusia telah dianugerahi nafsu, maka nafsu itu dapat membawanya ke puncak tertinggi dan dapat pula menjerumuskan ke lembah yang terendah. Kekuatan berkehendak dan ikhtiar akan menyertai mereka dengan maksud agar manusia dapat mengemudikan bahteranya sendiri. Kekuatan berkehendak ini (bila digunakan dengan baik) sampai batas-batas tertentu akan memberi kekuasaan dalam mengatasi nasibnya sendiri dan alam.²⁸

Dari tafsir tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi merupakan salah satu bentuk hasil dari Penggunaan nafsu manusia dalam kebaikan. Manusia yang memiliki nafsu untuk berkembang menciptakan dan memperbarui teknologi setiap saat. Kemajuan teknologi secara umum telah banyak dinikmati oleh masyarakat baik itu masyarakat muslim maupun nonmuslim. Islam sendiri sangat mementingkan perkembangan IPTEK untuk menjadi sarana ibadah. Seperti halnya *gadget* yang bisa dijadikan sarana belajar yang lebih mudah bagi siswa.

²⁸ Abdullah Yusuf Ali. *Tafsir Yusuf Ali: Teks, Terjemah dan Tafsir Jilid 1*. (Litera AntarNusa) hlm. 26

Dalam hal ini, belajar juga merupakan ibadah karena orang yang mau belajar dan menambah ilmunya akan diangkat derajatnya oleh Allah seperti yang terkandung dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11 berikut:²⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujaadilah: 11)

Dalam kerajaan Allah iman membuat semua orang sama dilihat dari segi yang pokok sebagai kerajaan itu. Tetapi kepemimpinan, ada tingkat dan pangkat, disertai tanggung jawab yang lebih besar atau lebih kecil, dan itu tergantung pada ilmu, ilmu sejati dan hati nurani, yang oleh kalangan sufi dicari dimana-mana untuk meningkatkan ibadah dan tanggung jawabnya dalam kerajaan Allah. Kehormatan disana tergantung pada amal, bukan diperebutkan.³⁰

3. Manfaat *Smartphone*

Adapun beberapa manfaat dari *Smartphone* diantaranya yaitu :

²⁹ Aplikasi Qur'an InWord Indonesia Setup Modified 2019

³⁰ Abdullah Yusuf Ali. *Tafsir Yusuf Ali: Teks, Terjemah dan Tafsir Jilid 2*. (Litera AntarNusa) hlm. 1439

a. Untuk mempermudah berkomunikasi

Smartphone ialah alat komunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merukan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena bisa dibawa kemana saja. Sebab itulah *Smartphone* sangat efektif dan efisien. Selain perangkatnya yang bisa dibawa kemana saja dan dapat dipakai dimana saja.

b. Untuk meningkatkan jalinan sosial

Di samping sebagai alat komunikasi *Smartphone* dapat berfungsi untuk meningkatkan jalinan sosial karena dengan *Smartphone* seseorang bisa tetap berkomunikasi dengan saudara yang berada jauh, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan kerap kali *Smartphone* ini juga digunakan untuk menambah teman dengan orang lain.

c. Untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi

Alat komunikasi *Smartphone* merupakan salah satu buah hasil dari kemajuan teknologi saat ini, maka *Smartphone* dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan siswa tentang kemajuan teknologi sehingga siswa tidak dikatakan menutup mata akan kemajuan di era globalisasi saat ini.

4. Dampak Penggunaan *Smartphone*

Dampak Penggunaan *Smartphone* Menurut Badwilan (2004), Penggunaan ponsel dapat membawa dampak-dampak tertentu. Dampak-dampak tersebut dibagi pada aspek psikologis, sosial, keuangan dan kesehatan atau keselamatan jiwa seseorang. Tetapi yang

akan dijelaskan disini adalah pada aspek psikologis dan sosial (Badwilan, 2004) :

- a. Aspek Psikologis Banyaknya pesan melalui SMS yang berisi ajakan-ajakan bersifat rasisme dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Contohnya yang marak ditemukan adalah pesan yang berisi pemboikotan barang produksi Amerika. Selain itu juga terdapat peredaran pesan teks, gambar, maupun video yang bersifat pornografi. Mudahnya akses keluar-masuk pesan tersebut melalui ponsel membawa dampak negatif, terutama untuk generasi muda sekarang ini.
- b. Aspek Sosial Salah satu hal yang sering terjadi adalah tindakan seseorang yang membiarkan ponsel miliknya tetap dalam keadaan hidup atau aktif sehingga mengeluarkan bunyi yang nyaring. Hal ini jelas mengganggu konsentrasi serta mengejutkan orang-orang disekitarnya. Seperti ketika sedang rapat bisnis, di rumah sakit, sedang di tempat-tempat ibadah, dan lain-lain. Selain itu Penggunaan ponsel sebagai media komunikasi tidak langsung dapat menurunkan kualitas dan kuantitas dari komunikasi secara langsung (tatap muka). Sering terjadi kesalah pahaman dalam pemaknaan pesan melalui komunikasi secara tidak langsung.

Selanjutnya menurut Harfiyanto,dkk (2015) dampak Penggunaan *Smartphone* ada 2 yaitu dampak positif dan dampak

negatif. Adapun dampak positif dan dampak negatifnya sebagai berikut
.³¹

a. Dampak Positif :

1. Memudahkan untuk berinteraksi dengan orang banyak lewat media social.
2. Mempersingkat jarak dan waktu, di era perkembangan gadget yang canggih didalamnya terdapat media social seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh tidak lagi menjadi hak yang menjadi masalah dan menjadi halangan.
3. Mempermudah para siswa mengkosultasikan pelajaran dan tugas-tugas yang belum siswa mengerti. Hal ini biasa dilakukan siswa dengan sms atau whatsapp kepada guru mata pelajaran.
4. Mengetahui informasi-informasi tentang kegiatan-kegiatan yang di adakan di sekolah, siswa akan membagi informasi tentang kegiatan, foto yang berkaitan dengan kegiatan sekolah kemudian membagikannya ke grub atau juga bisa langsung membagikan kepada siswa tertentu

b. Dampak Negatif

1. Gadget yang memiliki berbagai macam aplikasi akan membuat siswa lebih mementingkan diri sendiri.
2. Siswa yang telah menggunakan media sosial digadget mereka, lebih banyak menggunakan waktunya untuk berkomunikasi di media sosial dibandingkan belajar.

³¹ Harfiyanto, dkk. *Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N 1 Semarang*. *Journal of Educational Social Studies JESS* 4(1). 2015. Diakses pada 11 Oktober 2020

3. Siswa menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka karena menjadi lupa waktu.

5. Indikator Penggunaan *Smartphone*

Berdasarkan dampak-dampak Penggunaan *smartphone* tersebut, maka dapat diambil enam indikator Penggunaan *smartphone* sebagai berikut :

a. Alat Komunikasi

Siswa menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan teman dan guru untuk membahas mengenai pelajaran di sekolah.

b. Sumber Informasi

Siswa menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi yang berhubungan pelajaran sekolah atau informasi umum lainnya.

c. Media Belajar

Siswa menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk menyimpan berbagai hal yang berhubungan dengan sekolah dan pelajaran, seperti informasi jadwal pelajaran dan mata pelajaran, baik dalam bentuk gambar (jpg), video, pdf dan lain sebagainya.

d. Sarana Hiburan

Siswa menggunakan *smartphone* sebagai sarana untuk media hiburan ketika siswa bosan, seperti bermain game atau melihat gambar dan video serta mendengarkan musik.

e. Penggunaan Internet

Siswa menggunakan *smartphone* sebagai sarana dalam memanfaatkan internet baik untuk berkomunikasi, mencari

informasi dan mengunduh gambar, video atau informasi lain baik berhubungan dengan pelajaran sekolah maupun informasi umum.

f. Waktu

Yang dimaksudkan dalam hal ini adalah berapa lama waktu siswa menggunakan *smartphone*.

6. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar

Gadget atau ponsel cerdas menduduki peringkat teratas media yang paling banyak digunakan oleh orang Indonesia, dari semua kalangan strata sosial. Adanya fitur-fitur canggih di dalam perkembangan *gadget* memberikan kemudahan bagi siapapun yang menggunakannya untuk mengakses informasi dari manapun. Bahkan siswa dapat menjadikannya sebagai media belajar sehingga siswa akan lebih mudah untuk belajar secara individu maupun kelompok.

Menurut Barker, “*gadget* memiliki dampak probabilitas yaitu praktis dan dapat digunakan untuk belajar dimana dan kapan saja. Selain itu *gadget* juga memiliki dampak kolaborasi yaitu bisa berbagi informasi dengan menggunakan media sosial agar siswa bisa lebih mudah berbagi informasi dengan menggunakan media social agar siswa bisa lebih mudah berbagi informasi dan *Smartphone* memiliki dampak motivasi untuk belajar karena dampak probabilitasnya.”³²

Keberadaan aplikasi yang mendukung untuk saling berkolaborasi di dunia maya seperti *facebook*, *whatsapp*, dan lainnya

³² Barker, 2005. *Culture Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka

membuat siswa mengambil inisiatif untuk digunakan sebagai media yang mendukung dalam upaya belajar, atau hanya sekedar sebagai media membagi informasi. Selain itu, keberadaan MP3 player dan pemutar video juga dapat mendukung untuk dijadikan sebagai penunjang dalam proses belajar yang *portable*, dapat dibawa kemanapun karena bentuk dan *designnya* yang sangat memungkinkan. Seperti yang dikemukakan oleh Nurhamid bahwasannya ada pengaruh antara Penggunaan *Smartphone* sebagai media belajar terhadap prestasi belajar.³³

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyah Latifatul A'limah tahun 2020 yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan *smartphone* sebagai media belajar terhadap prestasi belajar. Begitu juga dengan hasil jurnal penelitian oleh Beauty dkk menunjukkan adanya pengaruh Penggunaan *Smartphone* dengan tingkat prestasi siswa.³⁴

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, maka diduga ada pengaruh yang positif antara intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan prestasi belajar siswa.

³³ Ach Nurhamid Awaluddin. *Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Media Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan IPS UIN Malang Angkatan 2013 pada Semester Gasal 2013/2014*. (Malang: Skripsi UIN Malang, 2015)

³⁴ Beauty Manumpil, Yudi dan Franly. *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMAN Manado*. (Manado: Jurnal Universitas Sam Ratulangi, 2015)

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pada dasarnya prestasi belajar merupakan penguasaan dan pemahaman mengenai pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan di dalam mata pelajaran, penguasaan inilah yang didintrepetasikan dalam bentuk nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Menurut Djamarah “menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari setelah mengikuti tes”.³⁵ Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).³⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan dan pemahaman ilmu pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dan diinterpretasikan dalam angka atau huruf yang diberikan seorang guru kepada seseorang setelah ia menjalankan usaha belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Di bawah ini dikemukakan oleh fakto-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.³⁷

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 2002 hlm 21

³⁶ Lukman Ali., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991 hlm 787

³⁷ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm 138-139

Yang tergolong Faktor internal adalah:

- a. Faktor jasmaniah (psikologi) baik yang bersifat maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya).
- b. Faktor psikologis baik bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - 2) Faktor non-intelektif, yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuain diri.
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Lingkungan sekolah
 - c) Lingkungan masyarakat
 - d) Lingkungan kelompok
 - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
-

d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung langsung atau pun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang masing-masing terdiri atas beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain sehingga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Sedangkan Muhibbin Syah berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar.³⁸

1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi 2 aspek, yaitu:

- a) Faktor *Fisiologi* (jasmani) yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Kondisi umum jasmani atau *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, yang mempengaruhi semangat siswa kondisi fisiknya kurang sehat, maka akan menurunkan kualitas ranah cipta (*kognitif*) sehingga menyebabkan kesulitan menerima materi dengan baik. Kondisi organ-

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm 130

organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihatan sangat

- b) Faktor *Psikologis* Merupakan suatu aspek yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Adapun faktor-faktor rohanilah siswa pada umumnya dipandang lebih *esensial*, yaitu meliputi tingkat *intelegensi*/kecerdasan, minat bakat dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu, yang terdiri atas dua macam, yaitu:

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selanjutnya, lingkungan sosial masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar tempat tinggal siswa tersebut. Dan lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga itu sendiri. Seperti sifat-sifat orang tua, praktik pengolahan keluarga, dan ketegangan keluarga semuanya dapat member dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Lingkungan Non-Sosial

Faktor yang meliputi lingkungan emosional adalah sarana dan prasarana yang ada disekolah, seperti gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan keadaan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dianggap dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

3. Macam-Macam Tes Prestasi Belajar

Menurut Djamarah “mengungkapkan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”.³⁹ Melalui evaluasi, dapat diketahui kemajuan-kemajuan belajar yang dialami oleh anak, dapat ditetapkan keputusan penting mengenai apa yang diperoleh dan diketahui anak, serta dapat merencanakan apa yang seharusnya dilakukan pada tahap berikutnya.⁴⁰

Lebih lanjut dinyatakan oleh Djamarah (2008: 106-107) bahwa berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:⁴¹

a. Tes Formatif

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan/pokok bahasan dalam waktu tertentu.

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm 106

⁴⁰ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013 hlm 198

⁴¹ Ibid (19) hlm 106-107

b. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran/sejumlah pokok bahasan tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran.

D. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial siswa, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia dalam masyarakat itu banyak sekali aspeknya seperti aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, aspek hubungan sosial, dan sebagainya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berperan merealisasikan ilmu-ilmu sosial yang bersifat teoritis kekehidupan nyata di masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu pengetahuan sosial. Sedangkan menurut Ahmadi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu-

ilmu sosial yang diserderhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.⁴²

Tujuan utama Pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁴³

Secara perinci, Mutakin merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengatahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

⁴² Abu Ahmadi dkk. *Ilmu Sosial Dasar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm 2

⁴³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2013 hlm 137

⁴⁴ Ibid, hlm 137

- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

E. Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu (eksternal). Menurut Muhibbin Syah faktor internal terdiri dari faktor *fisiologi* (jasmani) dan juga faktor *psikologi*. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan non lingkungan sosial. Dalam hal ini, sikap kedisiplinan merupakan salah satu faktor internal yang berasal dari diri sendiri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizka Oktafia Wulandari pada tahun 2017 yang berjudul “*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen*” menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen yang ditunjukkan dengan nilai 0,085.⁴⁵

Selanjutnya salah satu faktor eksternal yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah Penggunaan *smartphone*.

Menurut Barker, “gadget memiliki dampak probabilitas yaitu praktis dan

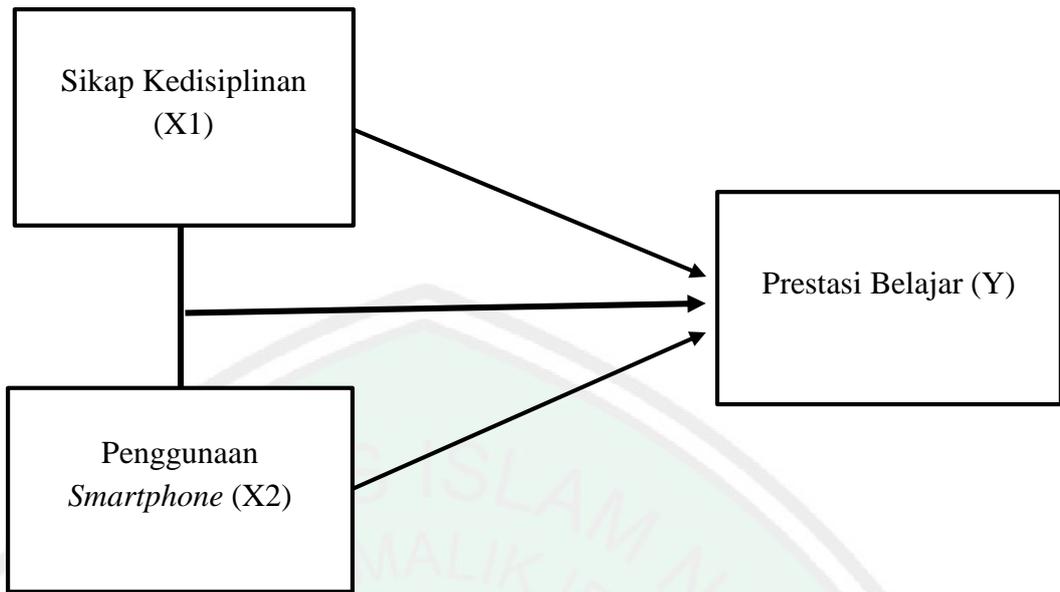
⁴⁵ Rizka Oktafia Wulandari, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen*. (Malang : Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

dapat digunakan untuk belajar dimana dan kapan saja. Selain itu gadget juga memiliki dampak kolaborasi yaitu bisa berbagi informasi dengan menggunakan media sosial agar siswa bisa lebih mudah berbagi informasi dengan menggunakan media social agar siswa bisa lebih mudah berbagi informasi dan Smartphone memiliki dampak motivasi untuk belajar karena dampak probabilitasnya.⁴⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh oleh Dyah Latifatul A'limah tahun 2020 yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*" menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan smartphone sebagai media belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti menduga sikap kedisiplinan dan Penggunaan *smartphone* memiliki kontribusi dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Barker, 2005. Culture Studies: Teori dan Praktik. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul tentang “Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII “. Dilaksanakan di SMPN 1 Sumberpucung, Malang, khususnya pada siswa kelas VIII, yang terdiri dari 2 kelas berjumlah keseluruhan 61 siswa yaitu kelas VIII A yang berjumlah 31 siswa, dan kelas VIII B yang berjumlah 30 siswa. Lokasi SMPN 1 Sumberpucung ini terletak di tengah perkampungan, yaitu tepatnya di Jln. Mangar No. 28. Jarak antara Gedung sekolah dengan jalan raya kira-kira 500 meter.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan termasuk metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara atau beberapa variabel.⁴⁷

Jadi untuk mendapatkan data yang valid dan tujuan penelitian dapat dicapai, harus ditentukan jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS, maka jenis penelitian yang sesuai dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 247-248

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 61 siswa.⁴⁸

Tabel 3.1 Daftar populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberpucung Malang

No	Kelas	Jumlah
1	8.A	31
2	8.B	30
	Jumlah	61

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. *Total Sampling* merupakan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa jumlah

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm 117

⁴⁹ *Ibid* hlm 118

populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, sehingga menggunakan *total sampling*. Maka dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Kab. Malang yang berjumlah 61 siswa.

3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini sangat penting karena untuk mengetahui variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat). Berdasarkan hal tersebut terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas dilambangkan dengan (X) adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan Penggunaan *Smartphone*.

b. Variabel Terikat

Variabel Terikat dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui hubungan lain, sehingga sifatnya sangat

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm 61

tergantung pada variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui 3 cara yaitu dengan teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik angket/kuisisioner.

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dengan observasi langsung peneliti lebih banyak menggunakan indra penglihatan, jadi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan penjelasan Arikunto (2010: 272) metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵¹ Dalam penelitian ini kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dilaksanakan pada saat penelitian pendahuluan. Peneliti mengamati tingkah laku siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar, dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumberpucung Kabupaten Malang tahun pelajaran 2019/2020 peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan apa yang muncul

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 272

dan sering dialami ketika proses belajar sedang berlangsung. Selanjutnya permasalahan tersebut akan dirumuskan dan dibahas oleh peneliti sebagai objek penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵² Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan belum berubah. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada di tempat penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa daftar nilai siswa kelas VIII, visi dan misi sekolah, dan foto-foto siswa sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sumberpucung Kab. Malang.

3. Teknik Angket/ Kuisisioner

Teknik Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵³

⁵² *Ibid* hlm 274

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012 hlm 199

Melalui menggunakan angket, data yang diperoleh bisa lebih mewakili keadaan responden. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teknik angket dengan harapan responden dapat menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan dengan empat alternatif jawaban yang bertujuan memudahkan responden dalam menjawab item-item angket. Angket dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada 15 siswa di luar sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya dilakukan analisis angket untuk mengetahui kevalidannya, setelah valid kemudian angket diberikan kepada 61 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberpucung untuk mendapatkan tingkat disiplin belajar siswa sebagai informasi dari lapangan.

E. Data dan Sumberdata

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber atau pertama dilokasi penelitian atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuisioner atau angket.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita buuhkan. Data sekunder penelitian ini diperoleh penelitian dari wawancara dengan siswa atau guru mata pelajaran.

Tabel 3.2 Data dan Sumber data

No	Data	Sumber data
1	Penggunaan <i>Smartphone</i>	Siswa (responden)
2	Kedisiplinan	Siswa (responden)
3	Prestasi	Dokumen (nilai Ujian Akhir Semester Siswa Kelas VIII SMPN 01 Sumberpucung Mata Pelajaran IPS)

F. Instrumen penelitian

Intrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula⁵⁴. Berdasarkan judul penelitian ini, maka terdapat variabel independen yaitu pengaruh Sikap Kedisiplinan (X1) dan Penggunaan *Smarrhphone* (X2) terhadap variabel dependen yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).

Intrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan indikator-indikator penelitian dengan tujuan untuk menggali sejumlah data yang diperoleh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket (*Kuesioner*).

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi terkat datalatar beakang sekolah, jumlah siswa,

⁵⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010) Hlm. 183

dan data nilai ujian akhir semester pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumberpucung tahun ajaran 2019/2020.

2. Angket (*Kuesioner*)

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dengan menggunakan skala *Likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator yang selanjutnya digunakan untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan dalam angket.

Dengan menggunakan angket, diharapkan dapat memudahkan siswa untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti. Peneliti memberikan kriteria jawaban yang dipilih melalui skala *Likert* sebagai berikut :

Selalu (S) dengan skor 4

Sering (SR) dengan skor 3

Kadang-kadang (KD) dengan skor 2

Tidak Pernah (TP) dengan skor 1

Setelah menentukan bobot nilai dari setiap pernyataan, maka dijabarkan instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item	Sumber
Variabel bebas: Sikap Kedisiplinan (X ₁)	1. Disiplin siswa dalam bentuk masuk sekolah	3,4,9	Siswa
	2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas	14,15,16	
	3. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah	11,12,13	
	4. Disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah	1,2,5,6,7,8,10	
	5. Disiplin siswa diluar sekolah	17,18,19,20	
Slameto, <i>Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya</i> , Ghalia Indonesia, Jakarta, 1992, hlm 62			
Variabel Bebas: Penggunaan Smartphone (X ₂)	1. Alat Komunikasi	23, 24, 25	Siswa
	2. Sumber Informasi	32,37	
	3. Media Belajar	33, 36	
	4. Sarana Hiburan	21,26,28,30,31	
	5. Penggunaan Internet	22,27,29	
	6. Waktu	34,35,38,39,40	
Harfiyanto, dkk. <i>Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N 1 Semarang. Journal of Educational Social Studies JESS 4(1)</i> . 2015. Diakses pada 11 Oktober 2020			
Variabel Terikat: Hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberpucung	Nilai ujian akhir semester mata pelajaran IPS	Dokumen berupa nilai ujian akhir semester genap kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberpucung tahun ajaran 2019/2020	

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Angket atau Kuisisioner.

Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini dilakukan untuk menggali data tentang kedisiplinan siswa dan Penggunaan *Smartphone*.

Metode angket ini digunakan peneliti sebagai pencarian data yang lebih diutamakan, karena melalui angket ini data yang didapat oleh peneliti akan lebih mudah dalam perhitungan dan menggali lebih dalam setiap variable melalui beberapa pertanyaan yang sudah dirangkai disetiap indikatornya. Metode ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan kepada responden kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut dengan baik, benar dan teliti sehingga tidak ada pertanyaan yang tertinggal.⁵⁵

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengukur kekuatan dan keabsahan instrument penelitian.

⁵⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 33

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument (alat ukur). Instrument yang valid berarti berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁶

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Data Menurut Arikunto

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrument dilakukan dengan cara analisis factor dan analisis butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar yang dikemukakan Arikunto adalah sebagai berikut:⁵⁷

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi dari hasil x dan y

⁵⁶ Muslich Anzhori dan Sri swati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) hlm. 83

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 70

N	= Jumlah Sampel
X	= X-Xrata-rata
Y	= Y-Yrata-rata
$\sum X$	= Jumlah Variabel X
$\sum Y$	= Jumlah Variabel Y

Instrument dikatakan valid apabila memiliki $r > 0,6$ apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,6 atau tingkat signifikan $< 0,06$ maka dapat disimpulkan butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.⁵⁸

Hasil Uji Validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS *Statistic* 21, dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kedisiplinan (X1)

Item	rhitung	Sig.	Keterangan
1	0,523	0,000	Valid
2	0,487	0,000	Valid
3	0,427	0,001	Valid
4	0,474	0,000	Valid
5	0,459	0,000	Valid
6	0,459	0,000	Valid
7	0,444	0,000	Valid
8	0,483	0,000	Valid
9	0,550	0,000	Valid
10	0,542	0,000	Valid
11	0,605	0,000	Valid
12	0,496	0,000	Valid
13	0,517	0,000	Valid
14	0,574	0,000	Valid
15	0,649	0,000	Valid
16	0,489	0,000	Valid
17	0,487	0,000	Valid
18	0,652	0,000	Valid

⁵⁸ Ibid hlm. 146

Item	<i>r</i> _{hitung}	Sig.	Keterangan
19	0,643	0,000	Valid
20	0,494	0,000	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan *Smartphone* (X2)

Item	<i>r</i> _{hitung}	Sig.	Keterangan
1	0,608	0,000	Valid
2	0,519	0,000	Valid
3	0,581	0,000	Valid
4	0,449	0,000	Valid
5	0,460	0,000	Valid
6	0,610	0,000	Valid
7	0,580	0,000	Valid
8	0,614	0,000	Valid
9	0,566	0,000	Valid
10	0,588	0,000	Valid
11	0,418	0,000	Valid
12	0,408	0,001	Valid
13	0,502	0,000	Valid
14	0,445	0,000	Valid
15	0,500	0,000	Valid
16	0,500	0,000	Valid
17	0,373	0,003	Valid
18	0,367	0,004	Valid
19	0,513	0,000	Valid
20	0,522	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian di atas, semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji validitas, yang artinya semua instrumen dalam penelitian ini valid. Maka dari itu, semua instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (juga pengukuran variabel) karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel adalah instrument yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.⁵⁹

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
0,9 < rh 1	Sangat tinggi
0,7 < rh 0,9	Tinggi
0,4 < rh 0,7	Cukup
0,2 < rh 0,4	Rendah
0,0 < rh 0,2	Sangat Rendah

Sedangkan pengujian realibilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrument yang mempunyai skor 1 dan 0. Skor yang dimiliki merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 1-5, 1-7 atau 1-9 dan seterusnya.⁶⁰ Adapun rumus untuk menguji reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan Alpha Crombach adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁵⁹ Muslich Anshari Dan Sri iswati, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) hlm.75

⁶⁰ Ibid hlm. 80

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Hasil Uji Reliabilitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS *Statistic 21*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0,852	0,6	Reliabel
X2	0,837	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel pengukuran reliabilitas diatas dengan menggunakan SPSS 21 dapat dilihat bahwa hasil uji coba instrumen memperoleh nilai *Cronbach Alpha* pada X1 sebesar 0,852 dan nilai *Cronbach Alpha* pada X2 sebesar 0,837 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

I. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan simultan antara kedisiplin dan Penggunaan gadget terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Sumberpucung. Langkah- langkah dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil penskoran kuesioner atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Setelah menentukan panjang interval total nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

2. Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang

valid. Untuk menghindari nilai pengukuran yang bias dari persamaan regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan linier berganda atau yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji T dan uji F mengasumsikan bahwa residu mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Imam Ghazali Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel bebas (independent). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan membuat hipotesis :

Tolerance value $<0,10$ atau VIF >10 : terjadi multikolinearitas

Tolerance value $>0,10$ atau VIF <10 : tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance

dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan Uji Glester untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Sig variabel independent $<0,05$ terjadi Heterokeditas

Jika nilai Sig variabel independent $>0,05$ tidak terjadi Heterokeditas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara 1 variabel independent (X) dengan dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat (hasil belajar)

a = Bilangan konstanta

X_1 = Variabel bebas

X_2 = Variabel bebas

$B_1 B_2$ = Koefisien regresi

μ = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Fungsi dilakukannya uji t untuk melihat signifikan dari pengaruh independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.⁶¹

$$t_{Hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = nilai koefisien regresi

β = nilai koefisien regresi

S_{b_i} = kesalahan baku koefisien regresi

Setelah dilakukan analisa data maka langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

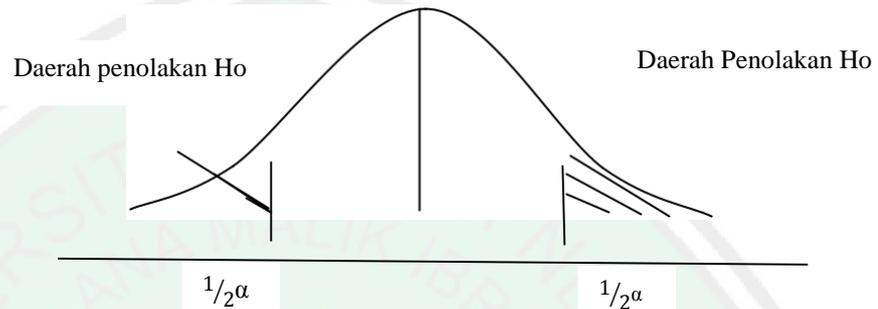
Kriterianya sebagai berikut:

- 1) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Atau dengan melihat signifikansi t, yaitu:

⁶¹ Imam ghozali. Aplikasi Multivariate dengan Program SPS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007) hlm 55

- 1) Signifikansi $t \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Signifikansi $t \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.



Gambar. 3.1 Daerah Penolakan H_a dan H_0

b. Uji Simultan (Uji F)

Peneliti melakukan uji F guna mengetahui hubungan simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

rumus yang dapat digunakan yaitu⁶²

$$f = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

Daerah
penerimaan
 H_0

R^2 = Koefisien korelasi linier berganda

n = Banyaknya data

k = Banyaknya variable bebas

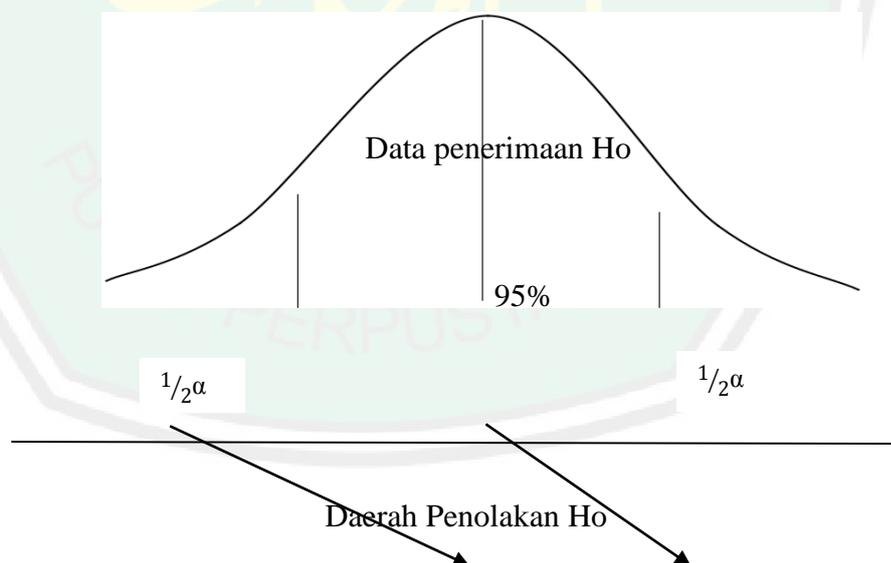
⁶² Gujarat. *Pengantar Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) hlm 200

Kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji F adalah:

- 1) Nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Atau dengan melihat signifikan f, yaitu:

- 1) Signifikansi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Signifikansi $F \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak



Gambar. 3.2 Daerah Penerimaan H_a dan H_0

5. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Koefisien determinasi (R Square) adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu, jika R Square mendekati 1 menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square semakin mendekati 0 artinya kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan sebelum penelitian

- a) Langkah awal yang penulis lakukan yaitu tahap persiapan sebelum penelitian adalah mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- b) Melakukan survei tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
- c) Menentukan sampel penelitian.
- d) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang telah dibuat.
- e) Setelah melakukan uji coba, mengelola data hasil uji coba dengan mencari validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran butir soal, dan reliabilitas instrumen.
- f) Menentukan butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a) Menyebarkan angket dan soal yang telah dibuat agar di isi oleh para siswa.

- b) Melihat hasil dari pengujian soal.
- c) Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian atau yang diperlukan untuk penelitian.

3. Tahap akhir penelitian

Setelah tahapan pelaksanaan kegiatan berhasil dilakukan, tahapan selanjutnya adalah mengolah hasil penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a) Menganalisis data hasil kuesioner dan soal dengan menggunakan uji statistik.
- b) Mengetahui hasil reliabilitas dan validitas melalui uji statistik.
- c) Melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan

BAB IV

PAPARAN DATA DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yaitu gambaran dari masing-masing variable yang diperoleh dilapangan. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu kedisiplinan (X_1), Penggunaan *Smartphone* (X_2), dan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Malang (Y). Yang mana, prestasi belajar diambil dari nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran IPS.

B. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan SPSS *Statistic* 21.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sikap Kedisiplinan (X1)

Item	r _{hitung}	Sig.	Keterangan	Alpha Crobach	Keterangan
1	0,523	0,000	Valid	0,852	Reliabel
2	0,487	0,000	Valid		
3	0,427	0,001	Valid		
4	0,474	0,000	Valid		
5	0,459	0,000	Valid		
6	0,459	0,000	Valid		
7	0,444	0,000	Valid		
8	0,483	0,000	Valid		
9	0,550	0,000	Valid		

Item	r_{hitung}	Sig.	Keterangan	Alpha Crobach	Keterangan
10	0,542	0,000	Valid		
11	0,605	0,000	Valid		
12	0,496	0,000	Valid		
13	0,517	0,000	Valid		
14	0,574	0,000	Valid		
15	0,649	0,000	Valid		
16	0,489	0,000	Valid		
17	0,487	0,000	Valid		
18	0,652	0,000	Valid		
19	0,643	0,000	Valid		
20	0,494	0,000	Valid		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel Sikap Kedisiplinan (X1) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,252) sehingga disimpulkan item-item pertanyaan tersebut telah valid. Instrumen dikatakan reliabel, jika nilai alpha crobach sama dengan atau di atas 0,6. Karena nilai alpha crobach pada variabel Sikap Kedisiplinan (X1) berada di atas 0,6 maka disimpulkan variabel tersebut telah reliabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penggunaan Smartphone (X2)

Item	r_{hitung}	Sig.	Keterangan	Alpha Crobach	Keterangan
1	0,608	0,000	Valid	0,837	Reliabel
2	0,519	0,000	Valid		
3	0,581	0,000	Valid		
4	0,449	0,000	Valid		
5	0,460	0,000	Valid		
6	0,610	0,000	Valid		
7	0,580	0,000	Valid		
8	0,614	0,000	Valid		
9	0,566	0,000	Valid		
10	0,588	0,000	Valid		
11	0,418	0,000	Valid		

Item	r_{hitung}	Sig.	Keterangan	Alpha Crobach	Keterangan
12	0,408	0,001	Valid		
13	0,502	0,000	Valid		
14	0,445	0,000	Valid		
15	0,500	0,000	Valid		
16	0,500	0,000	Valid		
17	0,373	0,003	Valid		
18	0,367	0,004	Valid		
19	0,513	0,000	Valid		
20	0,522	0,000	Valid		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pertanyaan pada variabel Penggunaan *Smartphone* (X2) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,252) sehingga disimpulkan item-item pertanyaan tersebut telah valid. Instrumen dikatakan reliabel, jika nilai alpha crobach sama dengan atau di atas 0,6. Karena nilai alpha crobach pada variabel Penggunaan *Smartphone* (X2) berada di atas 0,6 maka disimpulkan variabel tersebut telah reliabel.

2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item-item Variabel Sikap Kedisiplinan (X1)

No	Tidak pernah		Kadang-kadang		Sering		Sangat Sering		Rata-rata
	F	%	F	%	f	%	f	%	
1	0	0	0	0	4	6,6	57	93,4	3,93
2	0	0	0	0	8	13,1	53	86,9	3,87
3	0	0	5	8,2	7	11,5	49	80,3	3,72
4	1	1,6	2	3,3	0	0	58	95,1	3,89
5	1	1,6	11	18,0	19	31,1	30	49,2	3,28
6	0	0	2	3,3	1	1,6	58	95,1	3,92
7	0	0	2	3,3	7	11,5	52	85,2	3,82
8	0	0	1	1,6	8	13,1	52	85,2	3,84

No	Tidak pernah		Kadang-kadang		Sering		Sangat Sering		Rata-rata
	F	%	F	%	f	%	f	%	
9	2	3,3	9	14,8	5	8,2	45	73,8	3,52
10	3	4,9	5	8,2	23	37,7	30	49,2	3,31
11	0	0	11	18,0	20	32,8	30	49,2	3,31
12	0	0	26	42,6	20	32,8	15	24,6	2,82
13	1	1,6	19	31,1	20	32,8	21	34,4	3,00
14	0	0	19	31,1	21	34,4	21	34,4	3,03
15	0	0	25	41,0	10	16,4	26	42,6	3,02
16	0	0	24	39,3	26	42,6	11	18,0	2,79
17	1	1,6	3	4,9	2	3,3	55	90,2	3,82
18	2	3,3	35	57,4	12	19,7	12	19,7	2,56
19	1	1,6	27	44,3	17	27,9	16	26,2	2,79
20	0	0	8	13,1	28	45,9	25	41,0	3,28

Pada variable Kedisiplinan (X1), terdapat 20 item pertanyaan di mana sebagian besar responden menjawab selalu pada item pertanyaan no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15 dan 17. Pada item pertanyaan no 12, 18 dan 19, sebagian besar responden menjawab kadang-kadang. Pada item pertanyaan no 16 dan 20, Sebagian besar responden menjawab sering.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item-item Variabel Penggunaan Smartphone (X2)

No	Tidak pernah		Kadang-kadang		Sering		Selalu		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0	12	19,7	21	34,4	28	45,9	3,26
2	0	0	11	18,0	15	24,6	35	57,4	3,39
3	0	0	14	23,0	17	27,9	30	49,2	3,26
4	1	1,6	3	4,9	13	21,3	44	72,1	3,64
5	1	1,6	1	1,6	14	23,0	45	73,8	3,69

No	Tidak pernah		Kadang-kadang		Sering		Selalu		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	
6	1	1,6	18	29,5	12	19,7	30	49,2	3,16
7	0	0	6	9,8	15	24,6	40	65,6	3,56
8	0	0	6	9,8	17	27,9	38	62,3	3,52
9	1	1,6	8	13,1	16	26,2	36	59,0	3,43
10	1	1,6	13	21,3	12	19,7	35	57,4	3,33
11	16	26,2	9	14,8	13	21,3	23	37,7	2,70
12	4	6,6	22	36,1	22	36,1	13	21,3	2,72
13	3	4,9	4	6,6	13	21,3	41	67,2	3,51
14	15	24,6	28	45,9	10	16,4	8	13,1	2,18
15	7	11,5	26	42,6	15	24,6	13	21,3	2,56
16	1	1,6	17	27,9	17	27,9	26	42,6	3,11
17	4	6,6	25	41,0	11	18,0	21	34,4	2,80
18	12	19,7	25	41,0	14	23,0	10	16,4	2,36
19	0	0	16	26,2	13	21,3	32	52,5	3,26
20	3	4,9	14	23,0	15	24,6	29	47,5	3,15

Pada variable Penggunaan *Smartphone* (X2), terdapat 20 item pertanyaan di mana sebagian besar responden menjawab selalu pada item pertanyaan no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 19 dan 20. Pada item pertanyaan no 12, 14, 15, 17 dan 18, sebagian besar responden menjawab kadang-kadang.

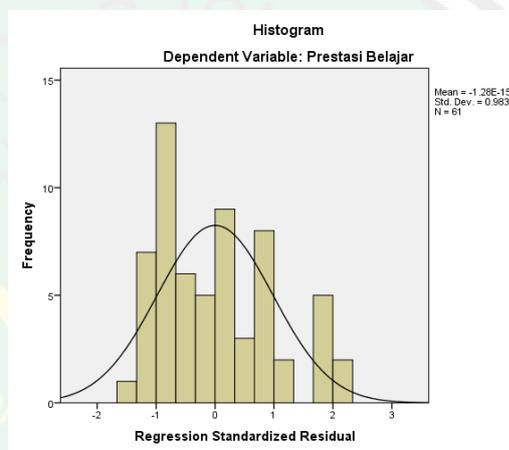
3. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual Regresi

Uji normalitas residual regresi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual regresi

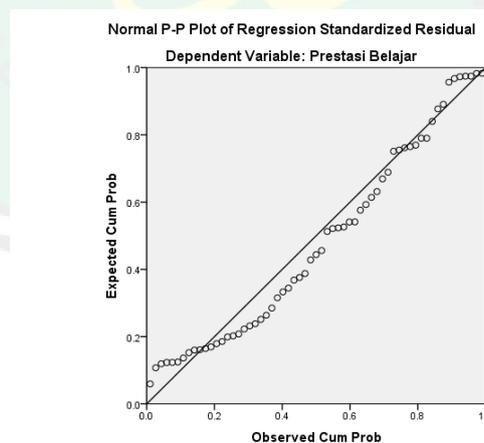
menggunakan grafik histogram dan normal P-P plot, serta uji Kolmogorov-Smirnov. Residual model dikatakan mengikuti distribusi normal apabila data pada grafik histogram mengikuti garis normal dan sebaran data pada grafik normal P-P plot terletak disekitar garis diagonal. Sedangkan dari uji Kolmogorov-Smirnov, bila probabilitas hasil uji lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

Histogram dan Normal P-P Plot



Gambar 4.1 Histogram dan Normal P-P Plot

Hasil Uji Asumsi Normalitas



Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai sig.	Keterangan
0,786	0,566	Menyebar Normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi residual regresi yang terbentuk lebih besar dari taraf nyata 5% sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas tersebut terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel - variabel independen yang dapat di lihat melalui Variance inflation Factor (VIF). Nilai VIF yang bisa ditoleransi adalah 10. Apabila nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

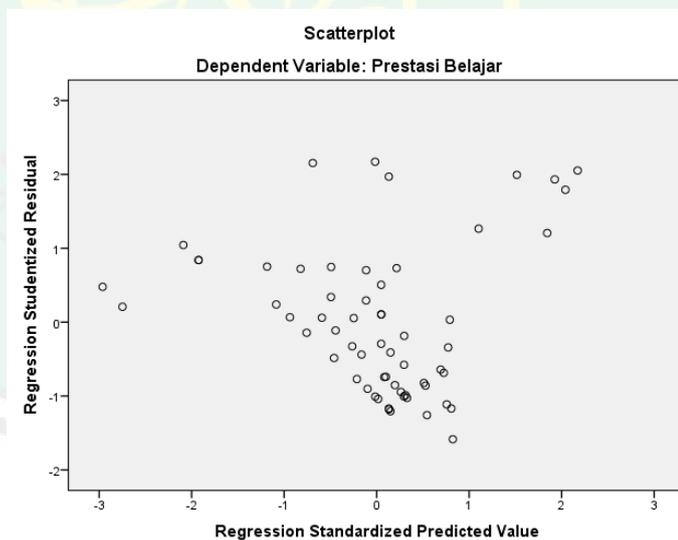
Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Kedisiplinan (X1)	0,737	1,356	Tidak terjadi Multikolinearitas
Penggunaan <i>Smartphone</i> (X2)	0,737	1,356	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel bebas dalam penelitian ini memiliki Variance Inflation Factor lebih kecil dari 10, sehingga

dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan yang lain. Uji pendeteksian heteroskedastisitas dapat pula dilakukan dengan metode grafik yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah terprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Hasil pengujian menggunakan metode grafik adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Scatter Plot

Berdasarkan grafik scatterplot tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0

pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Selain menggunakan metode grafik, pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilakukan juga dengan metode pengujian statistik uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Apabila nilai sig. > 0,05 maka akan terjadi homoskedastisitas dan jika nilai sig. < 0,05 maka akan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji Glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Kedisiplinan (X1)	0,072	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Penggunaan <i>Smartphone</i> (X2)	0,078	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada masing-masing variabel diperoleh nilai sig. > 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Atau dengan kata lain asumsi non-heteroskedastisitas telah terpenuhi.

d. Uji Asumsi Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau tidak. Untuk menguji asumsi linieritas digunakan uji kurva linier, dengan menggunakan kriteria signifikansi yang lebih kecil dari alpha 5% menunjukkan bahwa hubungannya adalah linier.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

Variabel independen	Variabel dependen	Sig.	Keterangan
Kedisiplinan (X1)	Pretasi Belajar (Y)	0,000	Berhubungan Linier
Penggunaan <i>Smartphone</i> (X2)		0,000	Berhubungan Linier

Hasil uji linieritas menunjukkan signifikansi masing-masing hubungan lebih kecil dari alpha 5% (0,050) sehingga disimpulkan bahwa antar variabel tersebut terdapat hubungan yang linier atau dengan kata lain asumsi linieritas terpenuhi.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.117	3.297		15.201	0.000
1 X1	0.242	0.054	0.447	4.482	0.000
X2	0.193	0.045	0.425	4.269	0.000

Variabel dependen pada hasil uji regresi berganda adalah Pretasi Belajar (Y) sedangkan variabel independennya adalah Sikap Kedisiplinan (X1) dan Penggunaan *Smartphone* (X2). Model regresi berdasarkan hasil analisis adalah:

$$Y = 50,117 + 0,242 X1 + 0,193 X2 + e$$

Interpretasi model regresi di atas adalah sebagai berikut:

- $b_0 = 50,117$

Konstanta dari persamaan regresi ini menunjukkan nilai sebesar 50,117 artinya apabila tidak terdapat kontribusi variabel Sikap Kedisiplinan (X1) dan Penggunaan *Smartphone* (X2) maka Pretasi Belajar (Y) akan bernilai sebesar 50,117.

- $b_1 = 0,242$

Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya **kontribusi yang diberikan variabel Sikap Kedisiplinan (X1) terhadap Pretasi Belajar (Y)**. Koefisien variabel Sikap Kedisiplinan (X1) yang bernilai positif artinya setiap peningkatan variabel Sikap Kedisiplinan (X1) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Pretasi Belajar (Y) sebesar 0,242 dengan asumsi variabel lain konstan.

- $b_2 = 0,193$

Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya **kontribusi yang diberikan variabel Penggunaan *Smartphone* (X2) terhadap Pretasi Belajar (Y)**. Koefisien variabel Penggunaan *Smartphone* (X2) yang bernilai positif artinya setiap peningkatan variabel Penggunaan *Smartphone* (X2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Pretasi Belajar (Y) sebesar 0,193 dengan asumsi variabel lain konstan.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Penelitian ini

menggunakan nilai Adjusted R Square untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,758	0,575	0,561

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,561 atau 56,1%. Artinya, besarnya pengaruh variabel Sikap Kedisiplinan (X1) dan Penggunaan *Smartphone* (X2) terhadap Pretasi Belajar (Y) adalah sebesar 56,1%. Sedangkan pengaruh sisanya yang sebesar 43,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh simultan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hipotesis ini, diduga bahwa variabel Sikap Kedisiplinan (X1) dan Penggunaan *Smartphone* (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Pretasi Belajar (Y). Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $< \alpha = 0,05$ Pengujian model regresi secara simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	519.312	2	259.656	39.276	0,000
1 Residual	383.443	58	6.611		
Total	902.754	60			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 39,276 (Sig F = 0,000). F_{tabel} pada taraf nyata 5% dengan derajat bebas 2 dan 58 sebesar 3,156. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,276 > 3,156$) dan Sig F < 5% ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Sikap Kedisiplinan (X1) dan Penggunaan *Smartphone* (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pretasi Belajar (Y).

3. Uji Model Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $< \alpha = 0,05$. Pengujian model regresi secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel bebas	t_{hitung}	Sig. t	t_{tabel}	Keterangan
Sikap Kedisiplinan (X1)	4,482	0,002	2,002	Signifikan
Penggunaan <i>Smartphone</i> (X2)	4,269	0,003	2,002	Signifikan

- a. Pada pengujian hipotesis pengaruh variabel Sikap Kedisiplinan (X1) terhadap Pretasi Belajar (Y), diperoleh t_{hitung} sebesar 4,482 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} (4,482 > 2,002) atau nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan variabel Sikap Kedisiplinan (X1) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pretasi Belajar (Y).
 - b. Pada pengujian hipotesis variabel Penggunaan *Smartphone* (X2) terhadap Pretasi Belajar (Y), diperoleh t_{hitung} sebesar 4,269 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} (4,269 > 2,002) atau nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan variabel Penggunaan *Smartphone* (X2) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pretasi Belajar (Y).
- 4. Penentuan Variabel yang Paling Dominan**

Penentuan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) antara variabel yang satu dengan yang lain. Variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel yang memiliki koefisien regresi (beta) yang paling besar. Berikut adalah tabel peringkat yang membandingkan koefisien regresi masing-masing variabel independen:

Tabel 4.13 Variabel Dominan

Peringkat	Variabel bebas	Koefisien Beta
1	Sikap Kedisiplinan (X1)	0,447
2	Penggunaan <i>Smartphone</i> (X2)	0,425

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel Sikap Kedisiplinan (X1) adalah variabel yang memiliki koefisien beta yang paling besar. Artinya, variabel Pretasi Belajar (Y) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel Sikap Kedisiplinan (X1).



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sikap Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

Disiplin merupakan suatu hal yang mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya bahkan alam sekitarnya.

Pengujian hipotesis pengaruh variabel Sikap Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,482 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} (4,482 > 2,002) atau nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan variabel Sikap Kedisiplinan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar.

Pengaruh antara sikap kedisiplinan dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan Koefisien variabel Sikap Kedisiplinan yang bernilai positif artinya setiap peningkatan variabel Sikap Kedisiplinan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0,242 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lubatul Afyah. L (2007) Hubungan Motivasi Kompetisi dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang yang menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar dan semakin tinggi disiplin belajar siswa maka prestasi belajarnya akan semakin baik.

Tu' u berpendapat bahwasanya, disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup bersekolah serta dapat beradaptasi.⁶³ Sikap disiplin siswa sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.⁶⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rizka Oktafia Wulandari pada tahun 2017 yang berjudul *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen* menunjukkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen dan semakin tinggi disiplin siswa maka hasil belajar mata pelajaran IPS yang dicapai siswa akan semakin meningkat, hal ini juga menunjukkan hasil yang mendukung penelitian ini.

B. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar

Smartphone (telepon pintar) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dengan fungsi yang menyerupai komputer. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja

⁶³ Tulus Tu' u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo, Jakarta, 2004. Hlm 32

⁶⁴ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 138

menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar yang mendasar bagi pengembang aplikasi.

Pada pengujian hipotesis variabel Penggunaan *Smartphone* terhadap Pretasi Belajar, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,269 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} (4,269 > 2,002) atau nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan variabel Penggunaan *Smartphone* secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pretasi Belajar.

Pengaruh antara Penggunaan *Smartphone* dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variabel Penggunaan *Smartphone* terhadap Pretasi Belajar. Koefisien variabel Penggunaan *Smartphone* yang bernilai positif artinya setiap peningkatan variabel Penggunaan *Smartphone* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Pretasi Belajar sebesar 0,193 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dyah Lailatul A'limah tahun 2020 yang berjudul *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMPN 1 Sambit Ponorogo* yang menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan Penggunaan *Smartphone* sebagai media belajar terhadap prestasi belajar siswa PAI.

Barker menuturkan “gadget memiliki dampak probabilitas yaitu praktis dan dapat digunakan untuk belajar dimana dan kapan saja. Selain itu gadget juga memiliki dampak kolaborasi yaitu bisa berbagi informasi dengan

menggunakan media sosial agar siswa bisa lebih mudah berbagi informasi dengan menggunakan media social agar siswa bisa lebih mudah berbagi informasi dan Smartphone memiliki dampak motivasi untuk belajar karena dampak probabilitasnya”.⁶⁵

C. Pengaruh Sikap Kedisiplinan Siswa dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh antara Penggunaan *Smartphone* dan sikap kedisiplinan siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 39,276 (Sig F = 0,000). F_{tabel} pada taraf nyata 5% dengan derajat bebas 2 dan 58 sebesar 3,156. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,276 > 3,156$) dan Sig F < 5% ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar.

Menurut Tu'u disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup bersekolah serta dapat beradaptasi.⁶⁶ Sikap disiplin siswa sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali

⁶⁵ Barker, 2005. Culture Studies: Teori dan Praktik. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka

⁶⁶ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo, Jakarta, 2004. Hlm 32

artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.⁶⁷

Sikap kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah juga mempengaruhi Penggunaan *smartphone* masing-masing siswa. Tidak dapat dipungkiri di zaman yang semakin modern ini, siswa dituntut untuk mengikuti teknologi yang semakin berkembang. Artinya, dalam hal ini siswa yang mempunyai sikap disiplin yang akan dengan bijak menggunakan *smartphone* untuk kepentingan belajar yang mendukung aktifitas belajar mengajar di sekolah, sehingga akan menunjang peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nourma Allif Suryawati pada tahun 2020 yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal* yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara Penggunaan *gadget* dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya Nourma menjelaskan jika siswa menggunakan *gadget* sebagai media pendalaman materi pada mata pelajaran matematika serta Penggunaannya bijak sesuai aturan, maka siswa telah menerapkan disiplin belajar.⁶⁸

⁶⁷ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 138

⁶⁸ Nourma Allif Suryawati. *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. (Semarang : Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2020)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Sumberpucung Malang dapat disimpulkan :

1. Adanya pengaruh yang positif signifikan antara sikap kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Malang. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang diterapkan maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi akan memperoleh prestasi yang lebih tinggi, dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat kedisiplinnya rendah.
2. Ada hubungan yang signifikan antara Penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung, dan setiap peningkatan pada variabel Penggunaan *Smartphone* sebesar 1 satuan akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0,193 kali.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara sikap kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa apabila sikap kedisiplinan siswa tinggi dan didukung dengan Penggunaan *Smartphone* yang tinggi, maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang didapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi pembaca khususnya mahasiswa uin malik Ibrahim malang dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan sikap kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone*.

2. Bagi Smpn 1 Sumberpucung malang

Kepala sekolah diharapkan untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan sikap kedisiplinan siswa sehingga prestasi belajarnya dapat meningkatkan selain itu, guru sebagai orang yang selalu senantiasa mendampingi siswa didalam kelas juga diharapkan selalu andil dalam upaya untuk meningkatkan sikap kedisiplinan siswa dan Penggunaan *Smartphone* sebagai kepentingan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan sikap kedisiplinan yang dimiliki agar senantiasa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Selain itu siswa juga diharapkan ikut berkembang dalam menggunakan *Smartphone* sebagai media belajar kapanpun dan dimanapun.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian bersifat kualitatif untuk melihat lebih baik hubungan antara sikap kedisiplinan, Penggunaan *Smartphone* dan prestasi belajar. Terutama yang tertarik

dengan penelitian yang sama, diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah atau mengembangkan variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afyah, Lubatul. 2007. *Hubungan Motivasi Kompetisi dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang*. Malang: Skripsi UIN Malang
- Ahmadi, Abu dan dkk. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo, Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ali, Lukman.1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ali, Abdullah Yusuf. *Tafsir Yusuf ali: teks Terjemah dan Tafsir jilid I*. Jakarta : Litera Antar Nusa.
- Ali, Abdullah Yusuf. *Tafsir Yusuf ali: teks Terjemah dan Tafsir jilid II*. Jakarta : Litera Antar Nusa.
- Awaluddin, Ach Nurhamid. 2015. *Pengaruh penggunaan Smartphone sebagai Media Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan IPS UIN Malang Angkatan 2013 pada Semester Gasal 2013/2014*. Malang: Skripsi UIN Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anzhor, Muslich dan Sri swati, 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Aplikasi Qur'an, InWord Indonesia Setup Modified 2019
- A'limah, Dyah Latifatul. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*. Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo
- Badwilan, Rayyan Ahmad. 2004. *Rahasia Dibalik Handphone*. Jakarta : Darul Falah.
- Barker, 2005. *Culture Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka.

- Beauty Manumpil, Yudi dan Franly. 2015. *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMAN Manado*. Manado: Jurnal Universitas Sam Ratulangi,
- Dariyanto, 2015. *Teknik Handphone*. Bandung : CV Yrm Widya
- Depag RI. 1990. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya : Mahkota
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ginting, Lukas. 2000. *Pendidikan Moral*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Gujarat. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harfiyanto, dkk. 2015. Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N I Semarang. *Journal of Education Social Studies. JESS 4 (1)*. Diakses pada 11 Oktober 2020
- Hartono, Daniel. 2008. *Menggunakan Smartphone/PDA Lebih Optimal*. Bandung : Informatika.
- Imron A. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ny. D. Gunarsih, Singgih. 1993. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : Gunung Mulia
- Nina dan Hamzah B Uno, 2010 *Teknologi Komunikasi & informasi pembelajaran Jakarta : PT. Bumi Akasara,*
- Purwanto, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Putro, Eko Widoyoko, 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 1992. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta: AR-RUZZ Media

- Sumantri, Bambang. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Media Prestasi Vol.. VI No. 3 Edisi Desember 2010*. Diakses pada 01 Oktober 2017
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sutrisno, Oteng. 1985. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung : Angkasa
- Suryawati, Nourma Allif. 2020. *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Syah, Muhibin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang : UIN Press
- Wulandari, Rizka Oktafia. 2017. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen". Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Angket Penelitian

Malang, ...

YTH. Siswa – siswi kelas VIII

Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial

SMPN 01 Sumberpucung Malang

di Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenalkanlah saya memohon kesediaan saudara untuk mengisi angket uji coba instrumen saya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

“ Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Pada Mata Pelajaran IPS Tahun 2019/2020”.

Angket tersebut dimasukkan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh Pengaruh Kedisiplinan dan penggunaan *Smartphone*. Saya mengharapkan agar saudara mengisi dengan sungguh-sungguh. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai saudara. Atas bantuan dan partisipasi saudara saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Fajar Eko Pristianto

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH SIKAP KEDISIPLINAN DAN PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS VIII SMPN 1 SUMBERPUCUNG PADA MATA PELAJARAN IPS TAHUN 2019/2020

A. Identitas siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Dibawah ini telah disediakan beberapapernyataan dengan alternative jawaban pilihan salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri saya dan berilah tsaya cek (√) pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

NO.	PERTANYAAN	S	SR	KD	TP
KEDISIPLINAN					
1	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan				
2	Saya memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah				
3	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
4	Saya mengikuti upacara bendera				
5	Saya memotong rambut / mengenakan jilbab sesuai aturan				
6	Saya memakai topi ketika upacara bendera				
7	Saya memakai kaos olahraga ketika pelajaran olahraga				
8	Saya merusak fasilitas sekolah				
9	Saya membuat surat ijin, ketika saya tidak dapat hadir ke sekolah				
10	Saya tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika di wilayah sekolah				
11	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan				
12	Saya bertanya ketika saya tidak paham dengan pelajaran				
13	Saya menjawab ketika guru bertanya				
14	Saya mengerjakan tugas-tugas disekolah dari guru tepat waktu				

15	Saya mengerjakan PR dirumah				
16	Saya meminta jawaban teman saya ketika saya belum mengerjakan PR				
17	Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai				
18	Saya belajar ketika ada waktu luang				
19	Saya terbiasa melakukan sesuatu pekerjaan dirumah tanpa diminta orang tua				
20	Saya memilih bermain daripada membantu pekerjaan rumah				
PENGGUNAAN SMARTPHONE					
21	Saya menonton video menggunakan <i>Smartphone</i>				
22	Saya mengunduh video menggunakan <i>Smartphone</i>				
23	Saya melakukan percakapan dengan video call menggunakan <i>Smartphone</i>				
24	Saya mengirim pesan di media sosial menggunakan <i>Smartphone</i>				
25	Saya menerima pesan di media sosial menggunakan <i>Smartphone</i>				
26	Saya mengunggah foto dan video di media sosial menggunakan <i>Smartphone</i>				
27	Saya mengunduh musik menggunakan <i>Smartphone</i>				
28	Saya mendengarkan musik menggunakan <i>Smartphone</i>				
29	Saya mengunduh game menggunakan <i>Smartphone</i>				
30	Saya bermain game menggunakan <i>Smartphone</i>				
31	Saya bermain game bersama komunitas game online <i>Smartphone</i>				
32	Saya membaca berita menggunakan <i>Smartphone</i>				
33	Saya membawa <i>Smartphone</i> ketika ke sekolah untuk mendukung kegiatan belajar				
34	Saya bermain <i>Smartphone</i> sampai larut malam				
35	Saya setiap malam sebelum tidur menggunakan <i>Smartphone</i>				
36	Saya mengutamakan belajar daripada bermain <i>Smartphone</i>				
37	Saya mengikuti berita terbaru di media sosial melalui <i>Smartphone</i>				
38	Saya menggunakan <i>Smartphone</i> lebih dari 8 jam dalam sehari				

39	Saya mengurangi penggunaan <i>Smartphone</i> untuk belajar dalam persiapan ujian sekolah				
40	Saya selalu mencari <i>Smartphone</i> saya setelah pulang sekolah				

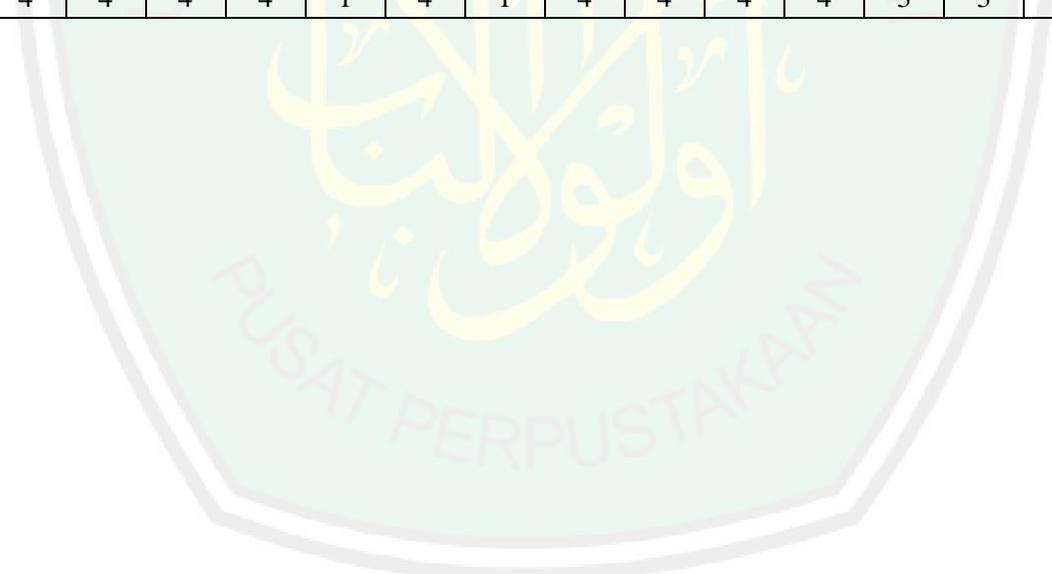


Lampiran II : Data Mentah Hasil Angket Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
1	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	4	2	4	2	2	3	4	1	2	3	59
2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	63
3	4	3	4	4	4	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	58
4	4	4	3	1	4	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	2	1	2	55
5	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	64
6	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	1	64
7	4	4	4	4	2	4	4	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	55
8	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	59
9	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	68
10	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	63
11	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	65
12	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	1	58
13	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	62
14	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	56
15	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	64
16	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	67
17	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	63
18	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	1	63
19	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	64
20	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	65
21	4	3	4	4	3	4	4	1	4	1	2	2	4	4	2	3	4	1	2	3	59
22	4	4	4	4	2	4	4	1	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	56
23	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	62

24	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	3	4	2	2	2	4	2	3	59
25	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	69
26	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	67
27	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	61
28	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	57
29	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	57
30	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	65
31	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	59
32	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	55
33	4	4	4	4	2	4	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	54
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	4	3	4	69
35	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	61
36	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	55
37	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	2	2	4	4	4	3	63
38	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	62
39	4	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	59
40	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	4	3	2	4	2	3	63
41	3	3	2	4	3	4	2	1	1	2	2	4	2	3	2	3	1	1	2	46
42	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	66
43	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
44	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	67
45	4	3	4	4	3	4	3	1	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	57
46	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	3	2	2	2	2	3	4	2	2	57
47	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	66
48	4	4	4	4	1	4	3	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	62

49	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	3	4	4	2	4	3	2	63	
50	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	3	2	63	
51	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	68	
52	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	4	4	2	4	2	4	64	
53	4	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	58	
54	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	63	
55	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	66	
56	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	4	60	
57	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	58	
58	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	3	4	3	2	4	2	3	63	
59	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	60	
60	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	68	
61	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	68



NO	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JUMLAH
1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	57
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	4	2	2	4	4	62
3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	55
4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	2	4	2	4	2	3	59
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	2	4	2	1	1	61
6	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	1	4	1	3	4	63
7	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	1	4	1	61
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	73
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	4	4	66
10	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	55
11	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	1	1	1	3	4	1	4	2	49
12	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	48
13	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	4	1	1	1	3	3	1	4	2	51
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	4	2	4	69
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	2	2	4	70
16	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2	57
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	2	2	4	4	67
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	2	4	67
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	4	2	2	4	65
20	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	3	4	4	2	4	3	63
21	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	1	1	2	3	3	1	2	3	2	4	53
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	1	4	2	62
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	2	4	67
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	2	2	4	2	4	68

25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	1	1	4	64
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	3	4	4	1	1	4	61
27	2	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	4	3	52
28	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40
29	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	1	1	2	4	3	2	4	2	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	2	2	4	69
31	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	2	2	2	62
32	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	1	3	4	2	2	2	2	4	55
33	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	27
34	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	4	1	2	3	4	59
35	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	1	3	3	2	4	1	3	4	61
36	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	1	3	1	2	3	2	2	2	3	4	54
37	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	1	2	1	2	4	2	3	4	54
38	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	4	56
39	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	62
40	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	4	1	2	2	3	4	3	4	4	62
41	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	1	1	1	2	2	1	4	2	4	51
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	3	1	3	3	63
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	4	2	1	4	3	61
44	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	1	3	1	2	2	4	2	3	4	3	56
45	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	55
46	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	4	3	2	4	67
47	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	2	2	3	4	2	4	3	62
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	3	2	3	2	64
49	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	1	1	2	4	3	1	4	2	56

50	3	3	3	4	4	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	4	1	2	4	4	49
51	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	1	2	1	2	3	4	2	3	4	1	54
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	2	4	4	2	4	3	63
53	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	61
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	4	68
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	2	1	2	2	64
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	76
57	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	60
58	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	2	2	3	4	3	4	4	61
59	2	2	3	1	1	2	3	4	4	2	4	2	1	2	2	3	1	1	3	2	45
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	1	2	4	2	3	4	4	63
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	2	4	4	3	4	3	68



Lampiran III : Data Nilai UAS Siswa Kelas VIII SMPN I Sumberpucung

SISWA	NILAI UAS	SISWA	NILAI UAS
1	79	32	71
2	76	33	78
3	78	34	79
4	76	35	77
5	76	36	77
6	84	37	79
7	75	38	77
8	77	39	77
9	76	40	76
10	77	41	85
11	90	42	79
12	76	43	79
13	81	44	81
14	76	45	78
15	77	46	78
16	89	47	80
17	84	48	77
18	76	49	80
19	78	50	71
20	77	51	82
21	77	52	78
22	78	53	89
23	78	54	77
24	77	55	77
25	88	56	78
26	78	57	80
27	75	58	87
28	76	59	76
29	76	60	79
30	77	61	79
31	75		

Lampiran IV : Data SPSS Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Correlations

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
Pearson Correlation	1	.486**	.120	-.034	.084	-.034	.183	.401**
X1.1 Sig. (2-tailed)		.000	.358	.794	.520	.794	.157	.001
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.486**	1	.089	-.050	.182	.332**	.374**	.426**
X1.2 Sig. (2-tailed)	.000		.494	.701	.161	.009	.003	.001
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.120	.089	1	.173	-.178	-.056	.082	.391**
X1.3 Sig. (2-tailed)	.358	.494		.182	.169	.666	.531	.002
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.034	-.050	.173	1	-.115	-.017	-.050	.188
X1.4 Sig. (2-tailed)	.794	.701	.182		.377	.899	.700	.146
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.084	.182	-.178	-.115	1	-.115	.124	.348**
X1.5 Sig. (2-tailed)	.520	.161	.169	.377		.377	.342	.006
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.034	.332**	-.056	-.017	-.115	1	.509**	.102
X1.6 Sig. (2-tailed)	.794	.009	.666	.899	.377		.000	.434
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.183	.374**	.082	-.050	.124	.509**	1	.443**
X1.7 Sig. (2-tailed)	.157	.003	.531	.700	.342	.000		.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.401**	.426**	.391**	.188	.348**	.102	.443**	1
X1 Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.146	.006	.434	.000	
N	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1
Pearson Correlation	1	-.212	.134	-.057	.076	-.243	-.097	-.019
X1.8 Sig. (2-tailed)		.100	.302	.664	.560	.060	.456	.882
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.212	1	-.258*	.279*	.142	.166	.069	.574**
X1.9 Sig. (2-tailed)	.100		.044	.029	.276	.202	.599	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.134	-.258*	1	-.064	-.164	-.201	-.279*	-.269*
X1.10 Sig. (2-tailed)	.302	.044		.626	.206	.121	.030	.036
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.057	.279*	-.064	1	.312*	.167	.328**	.625**
X1.11 Sig. (2-tailed)	.664	.029	.626		.014	.198	.010	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.076	.142	-.164	.312*	1	.219	.186	.438**
X1.12 Sig. (2-tailed)	.560	.276	.206	.014		.090	.150	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.243	.166	-.201	.167	.219	1	.235	.473**
X1.13 Sig. (2-tailed)	.060	.202	.121	.198	.090		.068	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.097	.069	-.279*	.328**	.186	.235	1	.526**
X1.14 Sig. (2-tailed)	.456	.599	.030	.010	.150	.068		.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.019	.574**	-.269*	.625**	.438**	.473**	.526**	1
X1 Sig. (2-tailed)	.882	.000	.036	.000	.000	.000	.000	
N	61	61	61	61	61	61	61	61

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1
Pearson Correlation	1	-.357**	.216	.463**	.151	-.287*	.640**
X1.15 Sig. (2-tailed)		.005	.095	.000	.244	.025	.000
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.357**	1	-.256*	-.144	-.075	-.005	-.093
X1.16 Sig. (2-tailed)	.005		.046	.269	.563	.970	.477
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.216	-.256*	1	.212	.149	.012	.392**
X1.17 Sig. (2-tailed)	.095	.046		.102	.251	.928	.002
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.463**	-.144	.212	1	.325*	-.313*	.611**
X1.18 Sig. (2-tailed)	.000	.269	.102		.011	.014	.000
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.151	-.075	.149	.325*	1	-.351**	.565**
X1.19 Sig. (2-tailed)	.244	.563	.251	.011		.005	.000
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.287*	-.005	.012	-.313*	-.351**	1	-.261*
X1.20 Sig. (2-tailed)	.025	.970	.928	.014	.005		.042
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.640**	-.093	.392**	.611**	.565**	-.261*	1
X1 Sig. (2-tailed)	.000	.477	.002	.000	.000	.042	
N	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.567	20

Correlations

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
Pearson Correlation	1	.722**	.561**	.543**	.609**	.430**	.438**	.741**
X2.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.722**	1	.393**	.581**	.642**	.416**	.497**	.659**
X2.2 Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.001	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.561**	.393**	1	.392**	.413**	.524**	.322*	.663**
X2.3 Sig. (2-tailed)	.000	.002		.002	.001	.000	.011	.000

N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.543**	.581**	.392**	1	.928**	.467**	.498**	.649**
X2.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.609**	.642**	.413**	.928**	1	.475**	.502**	.665**
X2.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.430**	.416**	.524**	.467**	.475**	1	.434**	.628**
X2.6 Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000		.000	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.438**	.497**	.322*	.498**	.502**	.434**	1	.702**
X2.7 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000	.000	.000		.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.741**	.659**	.663**	.649**	.665**	.628**	.702**	1
X2 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2
Pearson Correlation	1	.423**	.468**	.226	.268*	-.069	.190	.712**
X2.8 Sig. (2-tailed)		.001	.000	.081	.037	.596	.142	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.423**	1	.671**	.481**	-.017	.073	.078	.614**
X2.9 Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.898	.576	.551	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.468**	.671**	1	.629**	.057	.037	.141	.648**
X2.10 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.663	.778	.278	.000
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.226	.481**	.629**	1	.047	.117	.193	.428**
X2.11 Sig. (2-tailed)	.081	.000	.000		.721	.370	.135	.001

N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.268*	-.017	.057	.047	1	.071	-.081	.282*
X2.12 Sig. (2-tailed)	.037	.898	.663	.721		.588	.534	.028
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.069	.073	.037	.117	.071	1	-.036	.188
X2.13 Sig. (2-tailed)	.596	.576	.778	.370	.588		.784	.148
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.190	.078	.141	.193	-.081	-.036	1	.209
X2.14 Sig. (2-tailed)	.142	.551	.278	.135	.534	.784		.106
N	61	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.712**	.614**	.648**	.428**	.282*	.188	.209	1
X2 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.028	.148	.106	
N	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2
Pearson Correlation	1	-.342**	.250	.376**	-.394**	.367**	.543**
X2.15 Sig. (2-tailed)		.007	.052	.003	.002	.004	.000
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.342**	1	-.077	-.184	.359**	-.067	.013
X2.16 Sig. (2-tailed)	.007		.555	.156	.004	.606	.921
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.250	-.077	1	-.098	-.079	.118	.483**
X2.17 Sig. (2-tailed)	.052	.555		.451	.543	.366	.000
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.376**	-.184	-.098	1	-.103	.365**	.308*
X2.18 Sig. (2-tailed)	.003	.156	.451		.432	.004	.016
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	-.394**	.359**	-.079	-.103	1	-.222	-.128
X2.19 Sig. (2-tailed)	.002	.004	.543	.432		.086	.324

N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.367**	-.067	.118	.365**	-.222	1	.487**
X2.20 Sig. (2-tailed)	.004	.606	.366	.004	.086		.000
N	61	61	61	61	61	61	61
Pearson Correlation	.543**	.013	.483**	.308*	-.128	.487**	1
X2 Sig. (2-tailed)	.000	.921	.000	.016	.324	.000	
N	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

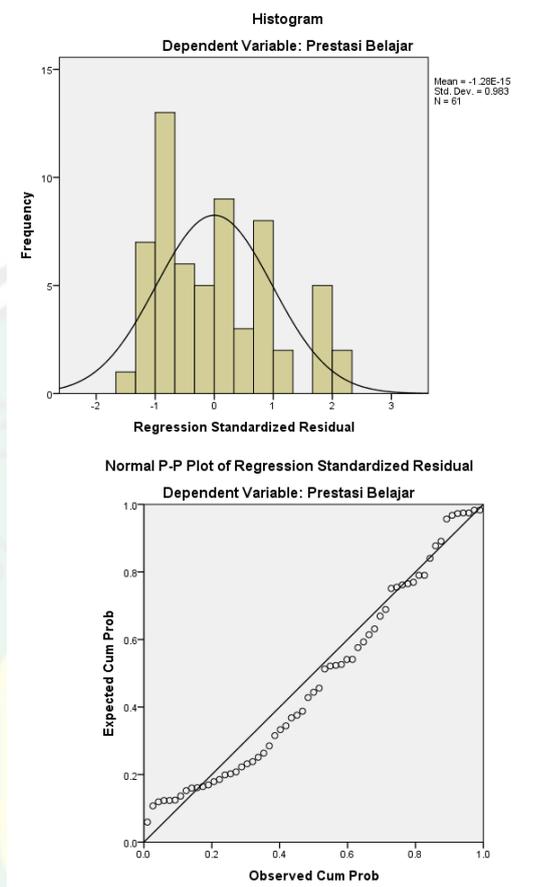
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	20

Lampiran V : Data SPSS Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

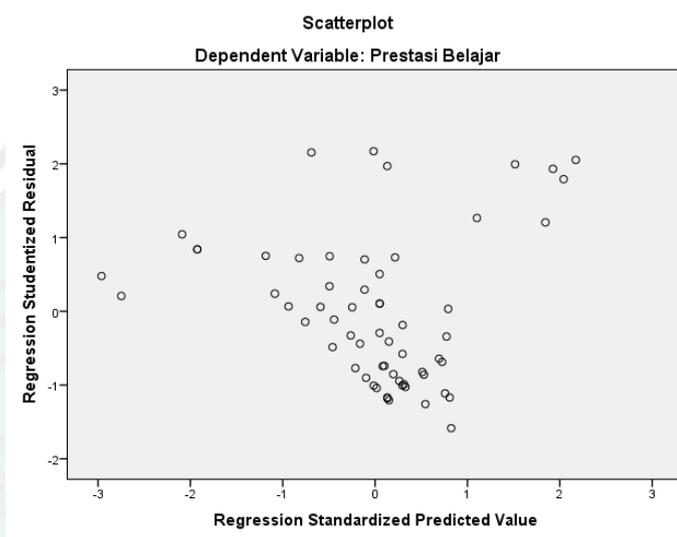


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstsayardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52798523
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.566

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

2. Uji Heteroskedastisitas



Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.907	1.675		-2.333	.023
	Kedisiplinan	.050	.027	.252	1.831	.072
	Penggunaan Handphone	.041	.023	.247	1.792	.078

a. Dependent Variable: absolute.residual

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Kedisiplinan	.737	1.356
Penggunaan Handphone	.737	1.356

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	(Combined)		691.837	20	34.592	6.560	.000
	Between Groups	Linearity	398.853	1	398.853	75.642	.000
		Deviation from Linearity	292.984	19	15.420	2.924	.002
	Within Groups		210.917	40	5.273		
	Total		902.754	60			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Penggunaan Handphone	(Combined)		740.721	25	29.629	6.400	.000
	Between Groups	Linearity	386.535	1	386.535	83.493	.000
		Deviation from Linearity	354.186	24	14.758	3.188	.001
	Within Groups		162.033	35	4.630		
	Total		902.754	60			

Lampiran VI : Data SPSS Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Handphone, Kedisiplinan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.758 ^a	.575	.561	2.571	.575	39.276	2	58	.000

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Handphone, Kedisiplinan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519.312	2	259.656	39.276	.000 ^b
	Residual	383.443	58	6.611		
	Total	902.754	60			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Handphone, Kedisiplinan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	50.117	3.297		15.201	.000			
1 Kedisiplinan	.242	.054	.447	4.482	.000	.665	.507	.384
Penggunaan Handphone	.193	.045	.425	4.269	.000	.654	.489	.365

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar



Lampiran VII : Foto Dokumentasi Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 50 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

07 Januari 2020

Kepada
Yth. Kepala SMPN 1 Sumberpucung Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fajar Eko Pristianto
NIM : 14130008
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : **Pengaruh Kedisiplinan dan Penggunaan Smarthphone terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII SMPN 1 Sumberpucung Pada Mata pelajaran IPS**
Lama Penelitian : **Januari 2020 sampai dengan Maret 2020**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



[Signature]
Drs. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 39650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SUMBERPUCUNG
Jl. Manggar 28 Telp. 0341-385409 Sumberpucung 65165
e-mail : smpnegeri1sumberpucung@yahoo.co.id



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 000/037/35.07.101.305.02/2020
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara pada tanggal 7 Januari 2020 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa atas nama FAJAR EKO PRISTIANTO dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan dan Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Sumberpucung pada mata pelajaran IPS.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Ijin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 bulan, Januari 2020 sampai dengan Maret 2020.

Demikian surat balasan dari kami.

Kepala
SMP NEGERI 1 SUMBERPUCUNG
SMP NEGERI 1
SUMBERPUCUNG
FARIDA SURTIKANTI, S.Pd, M.Pd
NIP. 196607271988032018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : FAJAR EKO PRISTIANTO
Nim : 14130008
Judul : PENGARUH SIKAP KEDISPLINAN DAN
PELEUNTIAN SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 SUMBERPUCUNG
Dosen Pembimbing : DR. H. ZULFI, MUBARQ, M.Ag

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/01 2020	JUDUL PROPOSAL	✓
2	10/02 2020	ACC PROPOSAL SKRIPSI	✓
3	29/02 2020	REVISI BAB I	✓
4	09/03 2020	BAB II, ACC BAB I	✓
5	23/03 2020	BAB III, ACC BAB II	✓
6	06/04 2020	BAB IV, ACC BAB III	✓
7	24/08 2020	REVISI LATAR BELAKANG DAN LIHAT BUKU PEDOMINAN SKRIPSI	✓
8	26/08 2020	KONSULTASI BAB I	✓
9	31/08 2020	BACA BUKU METODOLOGI PENELITIAN SUPAYA RELEVAN	✓
10	02/09 2020	KONSULTASI REVISI BAB I	✓
11	07/09 2020	ACC DAN LANJUT UJIAN	✓
12	09/09 2020	TTD LEMBAR KONSULTASI DAN LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	✓

Malang, 21, Sep 2020
Mengetahui,
Kajur-PIPS


Dr. ALFIATA YULI ELVIANTI, MA
NIP. 197107012006042001

BIODATA MAHASISWA



NAMA : Fajar Eko Pristiano
NIM : 14130008
TTL : Madiun, 11 Juni 1996
Alamat : Singkalan-Balongbendo-Sidoarjo
Email : Pristianf71@gmail.com
Telp : 087786623768

Jenjang Pendidikan:

a. Pendidikan Formal

1. TK Dharma wanita Kramat Temenggung 1 Tahun 2000-2002
2. SDN Kramat Temenggung 1 Tahun 2002-2008
3. MTs Roudlotun Nasyiin Tahun 2008-2011
4. MA Roudlotun Nasyiin Tahun 2011-2014
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014-2020

b. Pendidikan Non Formal

1. PP. Roudlotun Nasyiin Kemlagi-Mojokerto
2. Ma'had Sunan Ampel Al-aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang